



UIN SUSKA RIAU

© Saka Scripta milik UIN Suska Riau

BENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA
PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI
1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA
KABUPATEN SIAK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin dan mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LISA AFRIANI

NIM. 11810620343

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H./2025 M.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

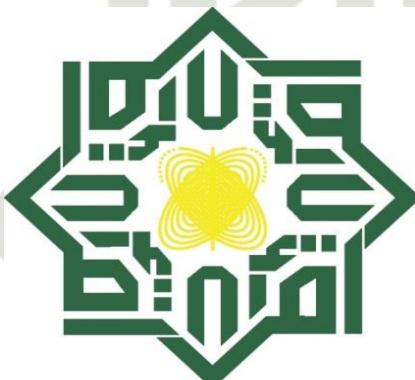
© Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA
PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI
1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA
KABUPATEN SIAK

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

LISA AFRIANI

NIM. 11810620343

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M.



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipt

1. Dilarang mengungkapkan atau membaca karya tulis tanpa izin penulis dan pembimbing.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, yang ditulis oleh Lisa Afriani NIM. 11810620343 dapat diterima dan disetujui untuk diujangkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Zulkaidah 1446 H
27 Mei 2025 M

Menyetujui

an. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Yulia Noviaty, S.Pd.I.,M.Par
NIP: 196807132014112001

Pembimbing

Ristiliana, M.Pd.E
NIP: 199002252023212039

U
ltan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Di
1. Dilarang tidak menggunakan atau memanfaatkan karya tulis ini tanpa izin dan tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak c

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak yang ditulis oleh Lisa Afriani NIM.11810620343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 10 Juni 2025, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.*

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H
13 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Yulia Novita, S.Pd.I.,M.Par

Pengaji II

Indah Wati, S.Pd.,M.Pd.E

Pengaji III

Salmian, S.Pd., M.Pd.E

Pengaji IV

Wardani Purnama Sari, S.Pd.,M.Pd.E





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dili

1. Dilarang mengutip atau membawa karya tulis ini tanpa izin dan tanpa menyebut sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisa Afriani
NIM : 11810620343
Tempat/Tgl. Lahir : Paluh, 09 April 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Lisa Afriani

NIM. 11810620343



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyetujui sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada kunjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari dalam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu prasarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Suska Riau.,



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta di Reservasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau.,
Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

- Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec., selaku Ketua Program Studi dan Ibu Yuli Novita, S.Pd.I.,M.Par., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan UIN Suska Riau.
- Ibu Ristiliana, M.Pd.E selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
- Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga khusus untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
- Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi yang penulis butuhkan selama perkuliahan.
- Seluruh Staf Perpustakan UIN Suska Riau yang telah melayani dalam hal penyediaan buku, sehingga penulis sangat terbantu dalam mencari buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
- Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Keluarga besar Program Studi Pendidikan Ekonomi selalu semangat dan selalu kompak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih seluruh keluarga saya, bapak Ardi Susanto, Ibu Marlina, kakak perempuan saya Nurhayati dan Nabila, dan adik saya Nicky Fitria.

Terimakasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian.

Terimakasih untuk cintaku Yudha Pratama yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungn terhadp saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

Penulis ucapan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan peserta do'aanya kepada penulis selama ini. Semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* membala kebaikannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Penulis

Lisa Afriani

NIM. 11810620343

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagai sumber tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al Baqarah: 286 “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan tanggungjawabnya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahanatan) yang diperbuatnya”

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil’alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ardi Susanto dan Ibu Marlina. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi mama dan papa Harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. I love you more more more. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
2. Nurhayati dan Nabila, kakak perempuan terbaik dan Nicky Fitria yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
3. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk yang selalu bertanya:

“Kapan Skripsimu Selesai?

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahanatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus dengan IPK *Cumlaude*.

Bukankah sebaik-baiknya Skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk mejadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi penelitian ini tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Liza Afriani, (2023): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang tidak mau menjawab ketika ditanyakan. Tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan, tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan, serta tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dan Percaya Diri Siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Sampel penelitian ini berjumlah 44 orang yang terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas kontrol berjumlah 22 orang dan kelas eksperimen berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling* yaitu sampel yang dipilih secara acak. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah tes, obsevasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan tes t. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikansi 5% (1,682) maupun 1% (2,418) atau $1,682 < 4,674 > 2,418$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran lain pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif, Think Pair Share, Percaya Diri Siswa*



UIN SUSKA RIAU

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lisa Afriani, (2023): The Effect of Think Pair Share Cooperative Learning Model toward Student Self-Confidence Increase on Economics Subject at State Senior High School 1 Mempura

This research aimed at finding out the effect of Think Pair Share cooperative learning model toward student self-confidence increase on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura. This research was instigated with students who did not want to answer when they were asked, who were unable to answer the questions given, who did not fully understand the material taught, and who were not confident in their abilities. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. The subjects of this research were teachers and students. The objects were Think Pair Share cooperative learning model and student self-confidence. All the eleventh-grade students at State Senior High School 1 Mempura were the population of this research. The samples were 44 students divided into two groups—22 students were in the control group and 22 others were in the experiment group. Random sampling technique was used in this research. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on t-test analysis result, t_{observed} was higher than t_{table} at 5% (1.682) and 1% (2.418) significant levels, $1.682 < 4.674 > 2.418$. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. So, there was a significant difference of self-confidence between students taught by using Think Pair Share learning model and those who were taught by using another learning model on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura. With this difference, it could be explained that there was an effect of Think Pair Share learning model toward student self-confidence increase on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura.

Keywords: Cooperative Learning Model, Think Pair Share, Student Self-Confidence



ملخص

ليس أفراني، (٢٠٢٣)؛ تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. وخلفية هذا البحث هي وجود التلاميذ الذين لم يرغبوa في الإجابة عند سؤالهم، ولم يتمكنوا من الإجابة على الأسئلة المطروحة، ولم يفهموا تماما المادa التي يتم تدريسها، وكانوا غير متاكدين من قدراتهم. نوع هذا البحث هو شبه تجربة، وتصميمه تصميم المجموعة غير المناسبة. وأفراد البحث مدرس وتلاميذ. وموضوع البحث نموذج التعليم التعاوني والثقة بالنفس لدى التلاميذ. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. وعدد عينات البحث ٤٤ تلميذاً وتم توزيعهم إلى الفصل الضبطي فيه ٢٢ تلميذاً والفصل التجريبى فيه ٢٢ تلميذاً. وتقنية مستخدمة لأخذ عينات البحث هي تقنية العينات العشوائية أي تم اختيار العينات بشكل عشوائي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي اختبار ولاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي اختبار t. وبناءً على نتيجة تحليل اختبار t، عرف بأن قيمة حساب t < جدول t إما في مستوى دلالة ٥٪ (1,682) أو ١٪ (2,418) أي $4,674 > 2,418$ وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، فهناك فرق كبير في الثقة بالنفس بين التلاميذ الذين تم تعليمهم باستخدام نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة والتلاميذ الذين تم تعليمهم باستخدام نموذج التعليم الآخر في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. فمن خلال وجود هذا الفرق، استنتج بأن هناك تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني، التفكير والاقتران والمشاركة، الثقة بالنفس لدى التلاميذ



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi
Undang-Undang

1. Dilarang pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	38
C. Konsep Operasional	41
D. Asumsi dan Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objektif Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Instrumen	51
G. Uji Analisis Data.....	60
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	70
C. Penyajian Data	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Desain Penelitian	45
Populasi Penelitian	47
Sampel Penelitian	48
Kriteria Nilai Aktivitas Guru	49
Validitas Butir Soal	52
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	52
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	53
Reabilitas Tes	55
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrumen	55
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket	56
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal	57
Kriteria Daya Pembeda Soal	59
Rekapitulasi Daya Pembeda Soal	59
Nama Tenaga Pengajar dan Administrasi	68
Sarana dan Prasarana	69
Jumlah Siswa	70
Hasil Nilai Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	71
Hasil Nilai Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	72
Keterangan Prediket Observasi	74
Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	75
Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	76
Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	78
Rekapitulasi Keseluruhan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	79
Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	81
Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	82



UN SUSKA RIAU



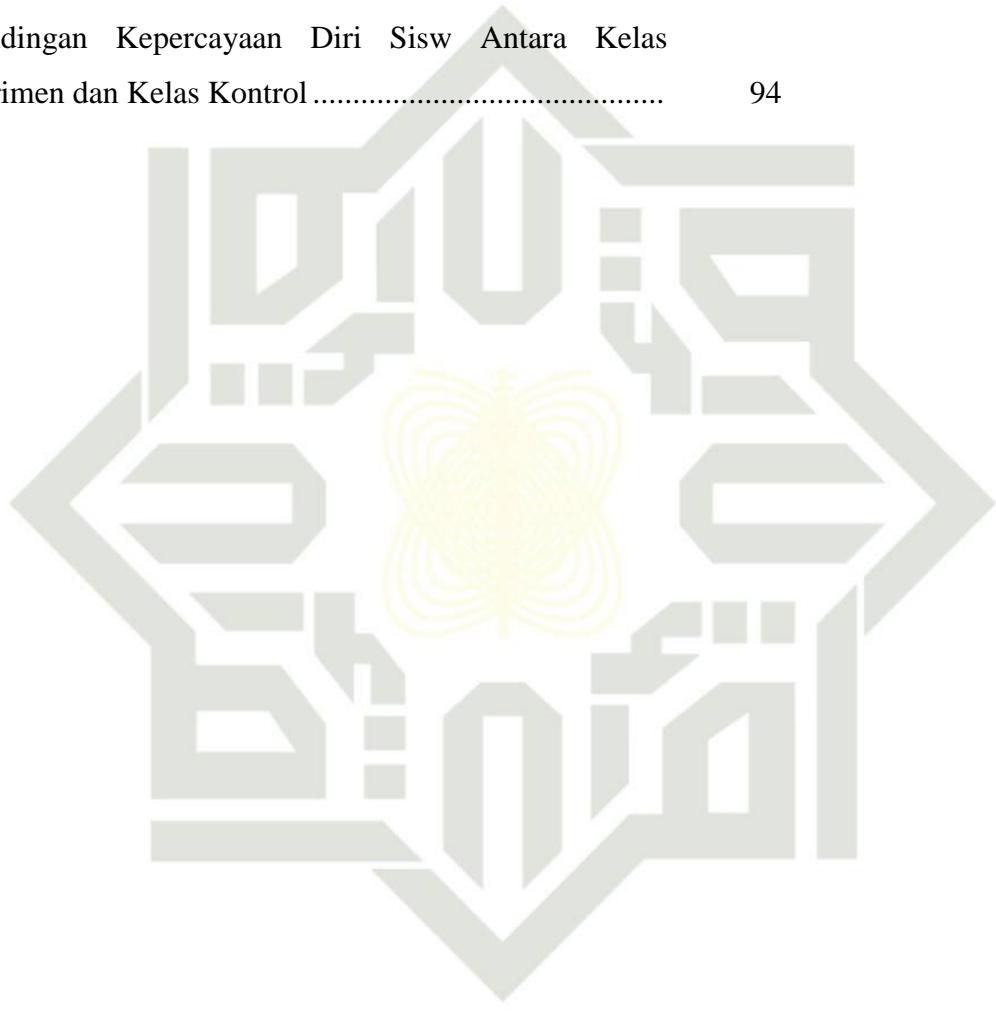
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Gambar IV.2 Perbandingan Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	93
Gambar IV.3 Perbandingan Kepercayaan Diri Sisw Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	94



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	102
Lampiran 2 Rpp Kelas Kontrol	114
Lampiran 3 Rpp Kelas Eksperiment	134
Lampiran 4 Rpp Kelas Eksperiment	137
Lampiran 5 Soal Uji Intrumen.....	140
Lampiran 6 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	147
Lampiran 7 Kunci Jawaban	153
Lampiran 8 Instrumen Angket Kepercayaan Diri	154
Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	155
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	156
Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	157
Lampiran 12 Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	158
Lampiran 13 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	159
Lampiran 14 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	160
Lampiran 15 Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	161
Lampiran 16 Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	162
Lampiran 17 Uji Test T Data <i>Pretest</i>	163
Lampiran 18 Uji Test T Data <i>Posttest</i>	164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan umat manusia karena memungkinkan seseorang mengembangkan kecerdasan, kemampuan, dan akhlak mulia. Secara umum, kegiatan pendidikan melibatkan dua pihak: guru dan siswa. Kedua pihak saling berinteraksi satu sama lain melalui keterlibatannya (Human Interaction). Belajar dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Apabila kegiatan belajar siswa maksimal, maka belajar dapat terjadi dengan sukses.

Belajar adalah proses aktivitas mental yang digunakan oleh seorang individu untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang menyenangkan dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama melalui pelatihan atau pengalaman yang menggabungkan ciri-ciri kepribadian fisik dan psikologis. Siswa akan dipengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pembelajaran dalam tiga cara yang berbeda, diantaranya Pertama, aspek afektif, meliputi perubahan sikap, perasaan, dan kesadaran. Kedua, aspek kognitif, meliputi perubahan dalam hal penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan itu. Ketiga, aspek psikomotorik, yang meliputi perubahan-perubahan dalam hal bentuk-bentuk gerak gerak. Jadi, selama proses pembelajaran, sama pentingnya untuk memprioritaskan faktor afektif dan psikomotor selain faktor

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual atau kognitif. Rasa percaya diri merupakan salah satu faktor afektif yang paling krusial dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, percaya diri sangat penting dalam setiap pembelajaran. Siswa perlu memiliki kepercayaan diri dalam semua kursus dan materi; ini tidak terbatas pada mata pelajaran atau sumber daya tertentu. Keyakinan seseorang adalah keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengatasi kecemasan mereka dan menghadapi berbagai tantangan. Keyakinan yang kuat pada jiwa, pengetahuan tentang jiwa, dan kendali atas jiwa adalah kualitas yang menentukan keyakinan.

Keyakinan diri ini sangat penting karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kuliah dan mengikuti dengan sukses. Menurut Anita Lie, memiliki kepercayaan diri memberi kesan pada seseorang bahwa mereka dihargai, mampu menjalani hidup mereka, memikirkan pilihan mereka, dan sampai pada kesimpulan mereka sendiri. Untuk belajar, anak-anak harus memiliki kepercayaan diri. Murid harus percaya diri dalam pilihan dan tindakan mereka selama proses pembelajaran. Dalam situasi ini, guru memainkan peran penting.

Guru harus mampu menumbuhkan lingkungan di dalam kelas yang menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui internet atau proses pembelajaran daring, seperti yang diamati di SMA Negeri 1 Mempura. Guru telah berupaya untuk mengembangkan materi atau media yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembelajaran. Misalnya, guru mungkin menyajikan informasi sebelum mengajukan pertanyaan, dengan nilai/poin lebih banyak diberikan kepada mereka yang dapat menjawab. Namun, upaya mereka tidak memberikan hasil yang diharapkan. Banyak siswa yang masih membisu dan ragu-ragu untuk menjawab. Hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk memahami pelajaran secara utuh.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura. Hal ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa SMA Negeri 1 Mempura yang sering ditunjukkan dalam mata pelajaran tersebut, padahal mereka juga menunjukkan perilaku serupa di bidang lain yang menurut mereka menantang. Namun, dibandingkan dengan disiplin ilmu lain, kepercayaan diri di kalangan siswa pada mata kuliah Ekonomi terbukti lebih rendah. Siswa biasanya berjuang untuk mengkomunikasikan semua yang mereka pelajari di kelas ekonomi karena mereka diharapkan untuk memberikan perspektif mereka tentang situasi ekonomi dunia nyata. Karena mereka khawatir tanggapan mereka mungkin salah atau tidak sesuai, siswa sering ragu untuk menyampaikan kesimpulan dari pemikiran mereka.

Untuk membantu anak-anak ini mengatasi keraguan diri mereka, instruktur harus dapat menawarkan alternatif. Instruktur mungkin menggunakan strategi atau model pengajaran untuk menanamkan kepercayaan pada siswa mereka. Paradigma pembelajaran kooperatif think pair share merupakan salah satu yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa sekaligus meningkatkan kualitas tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua pemikir itu setuju. Franklin Lyman mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada tahun 1985. Model tersebut mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini juga mengajarkan siswa untuk dapat menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan orang lain.

Paradigma pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan “think pair share” menuntut siswa bekerja sama untuk saling mendukung dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai enam orang. Itu juga membutuhkan hadiah kooperatif daripada hadiah solo. Siswa dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan ingatan, belajar dari siswa lain, dan saling berbagi ide untuk didiskusikan dengan menggunakan metode pengajaran ini. Mereka juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, rasa ingin tahu, kemauan untuk mencoba hal baru, kemandirian, dan keinginan untuk maju.

Pendekatan ceramah dan tanya jawab merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di SMA Negeri 1 Mempura selama proses pembelajaran daring. di mana guru pertama-tama membahas konten yang diajarkan sebelum membuka kesempatan untuk pertanyaan. Siswa yang berani bertanya saja yang ikut dalam proses pembelajaran kali ini, karena banyak siswa lainnya yang diam dan kurang berani melakukannya. Akibatnya, siswa lain menjadi kurang dewasa dan lebih tidak aman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B.

Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penting untuk menekankan istilah-istilah yang ada, terutama yang berhubungan dengan judul penelitian, untuk meminimalkan konflik dalam temuan dan untuk menghindari menciptakan seseorang yang serpikir pembaca.

Persuasi

Pengaruh digambarkan sebagai “Kekuasaan yang bersumber dari (orang atau benda) yang membantu membentuk watak, kepercayaan terhadap perilaku orang” oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Adapun gejala-gejala yang ditemukan pada siswa di SMA Negeri 1 Mempura, yaitu:

- a. Siswa tidak mau menjawab pertanyaan ketika ditanyakan.
- b. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan.
- c. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.
- d. Siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA”**.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran yang menekankan pemanfaatan kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar sebaik mungkin guna mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran Think Pair Share merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share edisi ketiga

Salah satu model pembelajaran yang difokuskan pada pembelajaran percakapan dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Proses "pemikiran pasangan berbagi" mungkin secara tegas menawarkan siswa lebih banyak waktu untuk berefleksi, menanggapi, dan membantu satu sama lain.

4. Dapat dipercaya

Keyakinan seseorang adalah keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengatasi ketakutan mereka ketika menghadapi berbagai skenario.

Kepercayaan diri siswa yang belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura menjadi pokok bahasan penelitian ini.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang informasi di atas, penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share untuk meningkatkan kepercayaan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diri siswa dalam pembelajaran ekonomi menjadi fokus proyek penelitian

ini. Berikut adalah beberapa masalah yang diangkat oleh penelitian ini:

a. Percaya diri siswa yang masih rendah

b. Model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat pasif dan monoton

c. Keaktifan belajar siswa masih rendah

d. Komunikasi belajar siswa masih rendah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Pecaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa untuk selalu meningkatkan percaya dirinya.

Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang arti pentingnya penggunaan model pembelajaran yang bervariatif yang dapat meningkatkan percaya diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk dapat memberikan pelatihan pada guru agar lebih variatif menggunakan model pembelajaran terutama yang menunjang terbentuknya rasa percaya diri siswa.

Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal terkait proses pembelajaran sebagai calon guru dan tentunya sebagai karya ilmiah guna melengkapi persyaratan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi
Akademik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Percaya Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.¹

Adler menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas. Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang tidak dimiliki setiap orang

¹ Hakim, Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), Hlm. 6

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Percaya diri merupakan potensi yang luar biasa yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Ternyata sikap tidak percaya diri muncul akibat kebiasaan-kebiasaan kita mengembangkan sikap dan pendapat negative tentang diri kita.

² *Ibid.*, Hlm. 6

³ Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Hlm. 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

b. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Rasa Percaya Diri

Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri adalah:⁴

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.
- 4) Memiliki kondisi fisik dan mental yang cukup menunjang penampilannya.
- 5) Mampu menyesuaikan diri dan komunikasi dalam berbagai situasi.
- 6) Memiliki tingkat pendidikan formal dan kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki kemampuan berorganisasi dan latar belakang keluarga yang baik.
- 8) Memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya.
- 9) Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.
- 10) Percaya akan kompetensi diri, sehingga tidak membutuhkan pujián, pengakuan, penerimaan atau pun rasa hormat dari orang lain.
- 11) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang/ berani menjadi diri sendiri.

⁴ Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: Amzah, 2013), Hlm. 75

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- ②) Mempunyai pengendalian diri yang dan emosi yang stabil.
 - ③) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluarnya dirinya.

Menurut Anita Lie, ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yaitu:

a. Yakin pada kemampuan diri sendiri.

b. Bekerja mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.

c. Tidak ragu-ragu dalam melakukan tindakan.

d. Merasa dirinya berharga.

e. Tidak menyombongkan dirinya.

f. Berani bertindak.⁵

Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggungjawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Mereka selalu berpandangan positif, bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugas belajar dengan baik dan mereka memiliki kesempatan untuk berhasil.⁶

Siswa yang memiliki kepercayaan diri, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Hiemstra, ciri-ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam belajar yaitu:

⁵ Anita Lie, *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), Hlm. 23

⁶ Angelis, B., *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar.
- Siswa memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya.
- Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya.
- Apabila menjumpai masalah, berusaha untuk dipecahkan sendiri dan mampu mengatur diri kapan harus meminta bantuan orang lain, serta tidak lari dari masalah.
- Dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar.⁷

Menurut Jin dan Cortazzi, siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuannya dan motivasi dalam proses belajarnya dapat memunculkan rasa percaya diri dalam diri siswa. Siswa tidak akan bergantung dengan orang lain dalam proses belajar dan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.⁸

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.⁹

⁷ Nurhayati, E, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hlm. 31

⁸ Gyanprakash, dkk., Independent Learning And Student Development, *International Journal Of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2013, 2 (2), Hlm. 17-35

⁹ *Ibid.*, Hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang ciri-ciri percaya diri maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya diri akan merasa yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Mereka merasa yakin akan pekerjaan yang mereka kerjakan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam melakukan suatu tindakan seseorang yang percaya diri juga akan mengambil keputusan dengan cepat dan berani tanpa adanya keraguan dalam menjalankan tindakan tersebut. Seseorang yang percaya diri juga akan merasa dirinya berharga.

c. Cara Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Menjadi seseorang yang tidak percaya diri itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Khususnya untuk mereka yang malu dan takut ketika melakukan sesuatu. Lihatlah mereka yang berbicara dengan cepat dan jelas, itu dikarenakan mereka percaya diri, percaya akan perkataan yang benar dan tidak malu mengakui jika dia tidak mengetahui suatu hal. Berikut cara membangun rasa percaya diri:¹⁰

- 1) Kenali terlebih dahulu sesuatu yang membuat tidak percaya diri.
- 2) Kenali bakat yang ada dalam diri dan fokuslah untuk mengembangkannya.

¹⁰ Hakim, Thursan., *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), Hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersyukur atas apa yang dimiliki dengan cara menghargai apa yang dimiliki dan melawan rasa tidak puas.
- 4) Selalu bersikap positif dan berpikir positif dan jangan pernah takut untuk menunjukkan kekuatan dan kualitas diri pada orang lain.
- 5) Berpakaian rapi, berpakaian rapi dapat membangun rasa percaya diri.

Sebagai seorang siswa harus meningkatkan rasa percaya diri dalam segala hal. Tetapi dengan predikat sebagai seorang siswa imaka penting sekali dalam meningkatkan rasa percaya diri terutama dalam masalah belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹¹

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 136

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹²

Pembelajaran dalam kelas pada dasarnya harus dilaksanakan dengan baik, menarik dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan menuntut keaktifan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih masah, silih asih, dan silih iasuah antara sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata.

Menurut Slavin, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm. 12

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya.¹³

Menurut Wina Sanjaya “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen)”.¹⁴ Menurut Muslim Ibrahim (dalam Rusman) bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjamin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah.¹⁵

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Pembelajaran ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan saling ketergantungan dalam mencapai tujuan bersama dalam kelompok

UIN SUSKA RIAU

¹³ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: LKP Setia Budi, 2018), Hlm. 31

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), Hlm. 242

¹⁵ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 208

©

3. Think Pair Share

a. Pengertian Think Pair Share

Pengertian *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pair share* ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland yang menyatakan bahwa *think pair share* merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.¹⁶

Metode *think pair share* berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

¹⁶ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 108

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 132

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah - Langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi

merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu.

Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.¹⁸

Ada 3 tahap pembelajaran *Think Pair Share* yang harus dilakukan oleh guru *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share*

¹⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Op Cit.*, Hlm. 129-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 19

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 91

(berbagi). Guru memberikan batasan waktu agar siswa dapat belajar berfikir dan bertindak secara cepat dan tepat.¹⁹

Guru menggunakan langkah-langkah fase berikut:²⁰

1) Langkah 1: Berpikir (*Think*)

Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan catatan siswa tersebut, guru dapat memantau semua jawaban dan selanjutnya akan dapat dilakukan perbaikan atau pelurusan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang masih salah.

Dengan adanya tahap ini, maka guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol karena pada tahap *Think* ini mereka akan bekerja sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, meminta siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

②) Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Pada tahap ini guru meminta kepada siswa untuk berpasangan. Pemilahan siswa kedalam kelompok model pembelajaran *think pair share* dimulai dengan membagi siswa kedalam kelompok pasangan secara acak. Alasan memilih secara acak adalah untuk menghindari perbedaan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.²¹ Selain itu, mereka akan memiliki kesempatan untuk saling mengenal satu sama lain dan saling melengkapi ide-ide jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *Think*.

Pada tahap ini bahwa ada dua orang siswa untuk setiap pasangan. Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain yang lebih besar, misalnya kelas. Namun dengan pertimbangan tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan idenya.

²¹ Joko Krismanto Harianja, dkk., *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan dengan teman sebangku.

3) Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok berakhir titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar.

Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Atau jika waktu memungkinkan, dapat juga memberi kesempatan pada semua kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusinya bersama pasangannya. Siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi didepan kelas. Pada kesempatan ini pula, guru dalam meluruskan dan mengoreksi mampu memberikan penguatan jawaban di akhir pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum guru menerapkan ketiga tahap di atas, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dibahas oleh siswa baik secara individu maupun berpasangan. Jika hal ini tidak dilaksanakan, kemungkinan akan membuat siswa kebingungan mengenai materi yang hendak di bahas.

Berikut adalah langkah – langkah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share*:²²

- a) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa diminta secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan guru.
- c) Siswa diminta berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan guru.
- d) Siswa diminta berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan guru.
- e) Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa.
- f) Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari.
- g) Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya.

²² *Ibid.*, Hlm. 91

c. Kelebihan dan Kekurangan *Think Pair Share*

Dalam setiap strategi, metode, maupun model pembelajaran, tidak akan ada sesuatu hal yang sempurna dan dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Setiap jenis pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya.

a) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, yaitu:²³

Ada empat keunggulan pembelajaran yang menggunakan model *think pair share* menurut Ansari:

a) Dapat mengembangkan pemikiran siswa dan menyatukan aspek-aspek kognitif dan aspek-aspek sosial dalam pembelajaran.

b) Dapat menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan siswa dengan memberikan kesempatan terbuka pada siswa untuk berbicara, mengutarakan gagasan sendiri, dan memotivasi siswa untuk terlibat percakapan dalam kelas.

c) Dapat digunakan untuk menganalisis proses berfikir siswa dan mempelajari keterampilan berkomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Maslina Simanjuntak, Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dalam Materi Segitiga Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Autograph di Kelas VII SMP Santo Antonius Jakarta, (MES, *Journal of Mathematics Education and Science* ISSN :2579-6550 (Online) 2528-4363 (Print) Vol.3, N0. 2 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Jika digunakan secara berkelompok, diskusi dapat memadukan beberapa pendapat dan pemikiran dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- e) Meningkatkan pencurahan waktu dan tugas. Penggunaan model pembelajaran think pair share menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampun memahami materi dengan baik sebelum iguru menyampaikannya pada pertemuan selanjutnya
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, yaitu:
- Beberapa kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share sebagai berikut:
- a) Tidak selamanya mudah bagi siswa untuk mengatur cara berpikir sistematik.
 - b) Lebih sedikit ide yang masuk.
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitori.
 - d) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa tidak mempunyai pasangan.
 - e) Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Menggantungkan pada pasangan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa *think pair share* memiliki beberapa kelebihan di antaranya dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mementek kelompok, karena setiap kelompok terdiri dari dua siswa saja. Selain itu siswa dapat lebih leluasa mengemukakan pendapatnya. Namun, *think pair share* juga memiliki kekurangan jika kemampuan siswa rendah dan kelompok banyak, model pembelajaran ini sulit di terapkan.

d. Manfaat Metode Pembelajaran *Think Pair Share*

Manfaat *Think Pair Share* antara lain adalah:²⁵

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
2. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Kemampuan yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain,

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Riska Dewi Handayani, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa, Suka Rame Bandar Lampung: (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915)

²⁵ Ibid., Hlm. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menganalisis.²⁶ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *think pair share* merupakan perpaduan antara belajar sendiri dengan belajar kelompok, sehingga kemampuan siswa dapat dimanfaatkan secara optimal.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara menarik dan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa. Menurut Slavin, metode-metode pembelajaran pada pembelajaran kooperatif dapat mempengaruhi rasa harga diri siswa, yaitu perasaan bahwa mereka memang disukai oleh teman-teman mereka, serta perasaan bahwa mereka bisa melakukan dengan baik hal-hal yang berbau akademik.²⁷

Salah satu dari jenis atau tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *think pair share*. Tipe *think pair share* memiliki prosedur yang difetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.²⁸ Berbagai langkah pembelajaran yang ada dalam *think pair*

²⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 206

²⁷ Midayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: LKP Setia Budi, 2018), Hlm. 122

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 19

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

share sejalan dengan upaya-upaya atau strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya.

Model pembelajaran kooperatif *think pair share* membuat siswa menjadi paham mengenai materi yang diajarkan sehingga siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya. Dengan dibiasakannya siswa berfikir mandiri terlebih dahulu dan selanjutnya berdiskusi secara berpasangan membuat setiap siswa sudah memiliki ide maupun masalah yang akan didiskusikan bersama pasangannya. Perasaan yang nyaman dan menyenangkan saat belajar membuat siswa aktif dan antusias dalam mengerjakan persoalan yang diberikan sehingga siswa memberikan rasa percaya diri yang tinggi dalam pembelajaran.²⁹

Menurut Hamdayama, model pembelajaran *think pair share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.³⁰ Percaya diri pada siswa juga akan dilatih dengan adanya pemberian kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menunjukkan partisipasinya. Hal ini diungkapkan oleh Ibrahim yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model

²⁹ I.D.P.P.W.Dharma, E.Pujiastuti, M. Harianja, Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019, *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2019, Vol. 2, 239-246

³⁰ Hamdayama, J., *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*, (Bogor: Ghilia Indonesia, 2015), Hlm. 201

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif sederhana yang memfasilitasi siswa untuk percaya diri sehingga bisa bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.³¹

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Daryanto yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan sikap percaya diri dan pembentukan pengetahuan oleh siswa.³² Hubungan antara percaya diri dan model pembelajaran tipe *think pair share* adalah dengan adanya model ini dapat meningkatkan percaya diri siswa, dikarenakan model ini menuntut siswa untuk aktif dan dapat memicu munculnya percaya diri dalam diri siswa.³³ Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat membuat anak percaya diri dimana dalam pembelajarannya terdapat langkah-langkah *thinking, pairing, dan sharing*.

³¹ Ibrahim, Muslimin, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA-University Press Kampus Unesa, 2005), Hlm. 3

³² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 38

³³ Imani, Zahara, Suherman., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, 109-118

Materi Pelajaran

Kebijakan Fiskal dan Moneter

a. Kebijakan Fiskal

1) Pengertian

Kebijakan fiskal merupakan wewenang pemerintahan dalam mengendalikan perekonomian melalui upaya menambah atau mengurangi penerimaan maupun anggaran belanja negara. Tujuannya agar menurunkan angka pengangguran, mencapai perekonomian yang stabil, meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menurunkan tingkat inflasi yang disebabkan oleh peningkatan harga barang.

2) Jenis Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang terbagi menjadi beberapa kategori. Selengkapnya tentang jenis kebijakan fiskal adalah sebagai berikut:

a) Dari Segi Teoritis

1) Kebijakan Fiskal Fungsional

Pengertian kebijakan fiskal fungsional adalah kebijakan yang diambil demi meningkatkan kualitas ekonomi secara makro, dengan dampak yang baru terlihat dalam jangka panjang. Contoh kebijakan fiskal fungsional misalnya pemberian beasiswa kuliah, bantuan pendanaan start-up, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebijakan Fiskal Disengaja/Terencana

Kebijakan fiskal disengaja adalah kebijakan manipulasi anggaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk menghadapi masalah tertentu, misalnya pandemi dan krisis ekonomi. Contoh kebijakan fiskal disengaja adalah alokasi APBN bagi sektor kesehatan di masa pandemi dan relaksasi pajak usaha.

3) Kebijakan Fiskal Tak Disengaja/Insidental

Kebijakan fiskal tak disengaja yaitu kebijakan berupa penetapan keputusan/aturan untuk melindungi stabilitas ekonomi sektor non-pemerintah, contohnya penetapan harga eceran tertinggi.

b) Dari Segi Penerapan

1) Kebijakan Fiskal Ekspansif

Pengertian kebijakan fiskal ekspansif adalah kebijakan yang diambil pemerintah saat ekonomi melemah dengan menaikkan anggaran belanja serta menurunkan atau meniadakan pajak bagi sektor tertentu. Fungsi kebijakan fiskal ekspansif adalah demi meningkatkan daya beli barang, sehingga perusahaan tetap bisa melakukan produksi tanpa memecat pekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebijakan Fiskal Kontraktif

Jenis kebijakan fiskal dari segi penerapan berikutnya adalah kebijakan fiskal kontraktif, kebijakan menurunkan belanja pemerintah dan menaikkan pajak. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk mencegah inflasi dan mengurangi rasio gini.

c) Dari Segi Neraca Pembayaran

1) Kebijakan Fiskal Seimbang

Kebijakan fiskal satu ini diambil untuk menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah agar negara tidak punya terlalu banyak hutang. Meski terdengar positif, regulasi fiskal seimbang memiliki risiko besar, karena tidak semua negara punya kemampuan memenuhi seluruh kebutuhan warganya.

2) Kebijakan Fiskal Surplus

Pengertian kebijakan fiskal surplus adalah jenis kebijakan fiskal yang diambil ketika pemasukan lebih banyak dari pengeluaran. Fungsi kebijakan fiskal surplus adalah demi mencegah terjadinya inflasi.

3) Kebijakan Fiskal Defisit

Kebalikan dari jenis kebijakan fiskal surplus, kebijakan fiskal defisit adalah regulasi fiskal guna mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan pemasukan dibanding pengeluaran. Salah satu contoh kebijakan fiskal defisit adalah utang luar negeri.

4) Kebijakan Fiskal Dinamis

Jenis kebijakan fiskal terakhir dari segi penerapan adalah regulasi fiskal dinamis, yaitu kebijakan ekonomi yang diambil sewaktu-waktu saat negara membutuhkan.

3) Instrument Kebijakan Fiskal

Instrumen kebijakan fiskal adalah sektor-sektor yang dimanfaatkan pemerintah guna menjaga stabilitas ekonomi makro negara. Lebih detail tentang instrumen kebijakan fiskal di Indonesia di antaranya:

a) Pajak

Poin pertama instrumen kebijakan fiskal adalah pajak dari seluruh sektor domestik dan luar negeri. Demi mencapai tujuan kebijakan fiskal, pemerintah dapat memanipulasi pajak dalam bentuk pengurangan, penambahan, penundaan, sampai peniadaan.

b) Pengeluaran Belanja

Instrumen kebijakan fiskal berikutnya adalah pengeluaran belanja negara, yang juga bisa dikurangi atau ditambah sesuai kebutuhan. Apabila neraca pembayaran negara defisit, maka pemerintah bisa mengurangi pengeluaran belanjanya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor tertentu, misalnya penundaan pembayaran THR bagi PNS.

c) Obligasi Publik

Instrumen kebijakan fiskal yang ketiga adalah penerbitan obligasi atau surat utang bagi warga negara. Berbeda dengan utang luar negeri, obligasi publik memiliki coupon rate atau bonus komisi saat pemerintah mengembalikan pinjamannya ke masyarakat.

4) Tujuan Kebijakan Fiskal

a) Menjaga dan Mengembangkan Perekonomian Negara

Poin pertama tujuan kebijakan fiskal adalah demi menjaga stabilitas sekaligus mengembangkan kondisi ekonomi negara. Penerapan kebijakan fiskal diharapkan mampu mempengaruhi seluruh sektor ekonomi negara dan memperbaiki masalah di dalamnya, mulai dari sektor korporat, perbankan, hingga usaha mikro.

b) Meningkatkan Kualitas SDM

Tujuan kebijakan fiskal salah satunya adalah meningkatkan kualitas SDM masyarakat, terutama dari segi teknologi dan perekonomian. Apabila kualitas SDM meningkat, harapannya SDM tersebut punya kapabilitas bersaing di dunia kerja nasional dan internasional, sehingga bisa meningkat kesejahteraan hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menjaga Stabilitas Harga Barang

Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga barang dalam pasar, mulai dari faktor positif seperti meningkatnya *demand* sampai faktor negatif seperti terjadinya penimbunan dan monopoli. Salah satu tujuan kebijakan fiskal di Indonesia adalah demi menjaga harga barang tetap terjangkau bagi masyarakat dan terhindar dari fluktuasi karena pihak tidak bertanggungjawab. I

- d) Mendorong Investasi

Tujuan kebijakan fiskal yang terakhir adalah untuk menciptakan iklim investasi lebih baik bagi pelaku pasar modal, utamanya investor. Sehingga negara bisa memperoleh lebih banyak pendapatan dari pajak usaha.

b. Kebijakan Moneter

1) Pengertian

Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai ketstabilan ekonomi.

2) Tujuan Kebijakan Moneter

Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjaga stabilitas ekonomi

Jalannya roda perekonomian akan terganggu jika jumlah uang yang beredar melebihi atau lebih sedikit dari jumlah barang dan jasa yang beredar.

- b) Menjaga stabilitas harga

Pemerintah perlu menjaga kestabilan harga barang dan jasa dengan menggunakan kebijakan moneter. Jika harga terlalu tinggi pemerintah bisa mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, demikian pula sebaliknya.

- c) Meningkatkan kesempatan kerja

Perekonomian yang stabil akan mendorong dunia usaha untuk melakukan investasi baru yang pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja.

- d) Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Salah satu kebijakan moneter yang dapat diambil yaitu dengan menjalankan kebijakan devaluasi atau menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.

3) Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

- a) *Tight money policy* (kebijakan uang ketat): Kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Easy money policy* (kebijakan uang longgar): Kebijakan bank sentral untuk menambah jumlah uang beredar di masyarakat.

4) Instrumen Kebijakan Moneter

- a) Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*)
- b) Kebijakan diskonto (*discount policy*)
- c) Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)
- d) Kebijakan kredit selektif
- e) Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*)

NO	Langkah-Langkah TPS	Penerapan dalam Kebijakan Fiskal dan Moneter
1.	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi kebijakan fiskal dan moneter yang akan dipelajari dan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
2.	Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.	Guru memberikan satu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terkait materi kebijakan fiskal dan moneter yang akan dipelajari. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memikirkan dan menjawab permasalahan tersebut secara individu.
3.	Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik	Guru mengkondisikan siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya didalam suatu kelompok kecil dan guru juga memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	temu dari pemikiran masing – masing.	siswa untuk melakukan persamaan pendapat.
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sementara itu kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. Dan guru mengobservasi dan memfasilitasi kegiatan presentasi siswa.
5.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.	Guru bersama siswa merefleksikan hasil kegiatan diskusi dan guru menambahkan materi yang belum diungkapkan dan diketahui oleh siswa.
6.	Guru memberi kesimpulan.	Guru memberikan rangkuman poin-poin penting mengenai materi kebijakan fiskal dan moneter yang dipelajari pada pertemuan tersebut.
7.	Penutup.	Guru memberi arahan untuk materi pembelajaran berikutnya, serta guru mengadakan evaluasi terkait materi kebijakan fiskal dan moneter yang baru selesai dipelajari.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Fanny Ajeng Wintania, dkk (2021) dengan judul “penerapan model pembelajaran *cooperative learning think pair share* dalam meningkatkan sikap percaya diri pada keragaman budaya indonesia”. Pada kelas kontrol sikap percaya diri siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rata-rata sebesar 36,33 sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 44,50. Berdasarkan tabel diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada peningkatan sikap percaya diri dengan menggunakan model *i Cooperative i Learning Tipe i Think i Pair Share*.³⁴ Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair i share* untuk variabel X dan kepercayaan diri sebagai variabel Y.

2. I.D.P.P.W.Dharma, dkk., (2019) dengan judul “penerapan model pembelajaran TPS (*Think i Pair i Share*) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan percaya diri peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang pada materi sistem persamaan linear tiga variabel tahun ajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase ketuntasan kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada siklus I adalah 58% dengan rata-rata nilai 73,1 (kriteria tinggi) dan pada siklus II meningkat menjadi 86% dengan

³⁴ Fanny Ajeng Wintania, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Think Pair Share untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Keragaman Budaya Indonesia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 1 (2021) 183-192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Rata-rata nilai 83,0 (kriteria sangat tinggi). Rata-rata skor karakter percaya diri peserta didik pada siklus I adalah 69,61 dengan kategori tinggi mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,22 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS meningkatkan kemampuan komunikasi matematis serta percaya diri peserta didik kelas X MIPA 11 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.³⁵ Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi. Penelitian terdahulu mempengaruhi kepercayaan diri siswa dan kemampuan komunikasi matematis, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mempengaruhi kepercayaan diri siswa saja.

3. Lina Surayya, dkk., (2014) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran

³⁵ I.D.P.P.W.Dharmaa , E.Pujiastutib , M. Harianjac . (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, 239-246

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TPS dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (MPK) ($F=187,110$; $p<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa model pembelajaran TPS dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA.³⁶ Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *think pair Share*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran ekonomi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Adapun variabel yang dioperasikan adalah model pembelajaran kooperatif *think pair share* (variabel x) dan kepercayaan diri (variabel y).

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (Variabel X), yang dikembangkan dari teori Agus Suprijono pada halaman 22, yaitu:

³⁶ Lina Surayya, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4 Tahun 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

b. Siswa diminta secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan guru.

c. Siswa diminta berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan guru.

d. Siswa diminta berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan guru.

e. Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh siswa.

f. Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari.

g. Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya.

2. Kepercayaan Diri (Variabel Y)

- Anita Lie pada halaman 12 menyebutkan bahwa ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri adalah:
- a. Yakin pada kemampuan diri sendiri.
 - 1) Siswa maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diperintahkan guru.
 - 2) Siswa langsung mengacungkan tangan dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bekerja mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.

- 1) Siswa tidak mencontek jawaban dari temannya ketika diberikan tugas atau kuis oleh guru.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dipahami dari materi yang disampaikan.

Tidak ragu-ragu dalam melakukan tindakan.

- 1) Siswa tidak mudah menyerah ketika diberikan tugas yang sulit oleh guru.
- 2) Siswa merasa yakin dengan pemahaman materi yang diajarkan dan tidak ragu untuk mengemukakannya.

e. Merasa dirinya berharga.

- 1) Siswa memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh temannya.

- 2) Siswa mampu bersaing dengan teman-teman di lingkungan sekolah dan diluar sekolah.

Tidak menyombongkan dirinya.

- 1) Siswa tidak bangga atau pamer ketika memperoleh nilai yang bagus.

- 2) Siswa berteman dengan siapa saja di kelas dan di sekolahnya.

Berani bertindak.

- 1) Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru kepadanya.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 2) Siswa siap memperbaiki dirinya ketika mendapatkan komentar yang membangun dari guru atau temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Asumsi dan Hipotesa

Asumsi

Berdasarkan uraian-uraian di atas, sebagai landasan kerja penulis maka diasumsikan bahwa: “penggunaan model pembelajaran kooperatif *think pair share* mampu meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura”.

2. Hipotesa

Adapun hipotesa yang dapat diajukan sebagai berikut:

Ha : Terdapat Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

H0 : Tidak terdapat Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Metode *quasi experiment* merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.³⁷

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design*, desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**TABEL III.1
DESAIN PENELITIAN**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Kontrol	O1	-	O2

Keterangan:

X1: Perlakuan dengan metode *think pair share*

O1: *Pretest*

O2: *Posttest*

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura yang berlokasi di Jl. Setia Benteng Hilir Kec. Mempura Kab. Siak.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura yang berjumlah 44 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 117

**TABEL III.2
POPULASI PENELITIAN**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	22
XI IPS 2	22
Jumlah	44

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu dari peneliti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas (1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol).³⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas yang mendekati. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah undian sebagai berikut:

1. Buatlah daftar yang berisi semua objek, gejala, atau kelompok yang ada dalam populasi.
2. Berikan kode-kode yang berupa angka-angka untuk tiap objek, gejala, atau kelompok yang ada dalam populasi seperti yang disebut pada poin 1.

³⁹ Firdaus, Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 102

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
3. Tuliskan kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
 4. Lipat/gulung kertas tersebut dan masukkan kedalam kaleng/kotak.
 5. Ambil secara acak gulungan kertas dalam kotak sebanyak sampel yang diperlukan.⁴⁰

**TABEL III.3
SAMPEL PENELITIAN**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPS 1	22	Kontrol
XI IPS 2	22	Eksperiment

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan agar kita memperoleh data penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut adalah penjelasan teknik observasi, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap segala bentuk tindakan atau kegiatan yang dijalankan pada suatu objek, dalam hal ini pengamatan dilakukan secara langsung tentang

⁴⁰ Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm. 94

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data jenis observasi ini ditujukan untuk mendapatkan data pengaruh penggunaan metode *think pair share* terhadap kepercayaan diri siswa. Adapun lembar observasi pengamatan ini untuk meninjau aktivitas guru dengan menggunakan metode *think pair share*. Kriteria nilai aktivitas guru dalam menggunakan metode *think pair share* sebagai berikut:⁴¹

**TABEL III.4
KRITERIA NILAI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE THINK PAIR SHARE**

Kategori	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

2. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal objektif tipe pilihan banda (*Multiple Choice Test*). Peneliti memilih tes karena tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan⁴². Tes hasil belajar digunakan untuk

⁴¹ Sugiono. *Op cit.* 2016, Hlm. 93

⁴² Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara 2018), H. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur hasil belajar siswa pada saat *pre test* dan *post test*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri siswa dengan penerapan metode *think pair share*. Hasil tes yang dikerjakan siswa selanjutnya diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya. Jawaban tes objektif apabila bernilai benar maka diberi skor = 1, untuk jawaban bernilai salah maka diberikan skor=0.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, instrumen tes digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas XI IPS 2 yang diberi perlakuan metode *think pair share* dan Kelas XI IPS 1, yang menggunakan konvensional dengan bentuk soal pilihan berganda. Sebelum instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji angkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa statutan, buku, majalah, dan prasa. Media dokumentasi dalam penelitian ini adalah nama-nama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mempura, serta hasil belajar siswa kelas XI IPS, letak geografis SMA, tenaga pendidik, RPP. Instrumen dari dokumentasi dalam

penelitian ini menggunakan lembar data / daftar data yang dibutuhkan peneliti yang didapat dari SMA Negeri 1 Mempura.

Uji Instrumen

1. Tes

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP) soal.

a. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Yang dimaksud dengan validitas isi ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur⁴³. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Peneliti menggunakan 25 soal yang diuji cobakan kepada 35 responden.

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2015, H.123

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengkopip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba terhadap 35 responden, jika item yang diujikan valid maka item tersebut digunakan, sebaliknya jika item tersebut drop atau tidak valid maka item tersebut dibuang atau tidak digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal disajikan pada Tabel III.5.

**TABEL III.5
VALIDITAS BUTIR SOAL⁴⁴**

Besarnya r (korelasi)	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Cukup Tinggi
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat rendah

**TABEL III.6
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PENELITIAN**

No.	Nomor Item Soal	Skor r_{xy}	r_{tabel}	Keputusan
1	Soal no.1	0,47	0,32	Valid
2	Soal no.2	0,63		Valid
3	Soal no.3	0,36		Valid
4	Soal no.4	0,17		Tidak valid
5	Soal no.5	0,09		Tidak valid
6	Soal no.6	0,56		Valid
7	Soal no.7	0,17		Tidak Valid
8	Soal no.8	0,36		Valid
9	Soal no.9	0,56		Valid
10	Soal no.10	0,17		Tidak valid
11	Soal no.11	0,63		Valid
12	Soal no.12	0,17		Tidak valid
13	Soal no.13	0,62		Valid
14	Soal no.14	0,51		Valid
15	Soal no.15	0,62		Valid

⁴⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012. H. 98

16	Soal no.16	0,47	Valid
17	Soal no.17	0,62	Valid
18	Soal no.18	0,63	Valid
19	Soal no.19	0,51	Valid
20	Soal no.20	0,56	Valid
21	Soal no.21	0,63	Valid
22	Soal no.22	0,62	Valid
23	Soal no.23	0,63	Valid
24	Soal no.24	0,47	Valid
25	Soal no.25	0,62	Valid

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sebanyak 25 item soal yang diujikan, 20 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Sehingga penelitian dalam pengumpulan data penelitian hanya menggunakan item soal yang valid saja yaitu 20 item soal tersebut yang selanjutnya akan diujikan tingkat reabilitasnya. Uji validitas instrumen penulis menggunakan alat bantu *Ms. Excel* 2010 yang penyajian datanya ada pada lampiran. Sedangkan untuk uji validitas butir pernyataan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.7
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
ANGKET PENELITIAN**

No Item	r _{xy}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,723	0,361	Valid
2	0,857	0,361	Valid
3	0,838	0,361	Valid
4	0,829	0,361	Valid
5	0,757	0,361	Valid
6	0,755	0,361	Valid
7	0,790	0,361	Valid
8	0,822	0,361	Valid
9	0,833	0,361	Valid
10	0,789	0,361	Valid
11	0,751	0,361	Valid
12	0,831	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.7 uji validitas diatas terdapat 12 item pernyataan angket yang valid, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan angket nomor 1 adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,723 > 0,361$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa item angket pernyataan 1 adalah valid dan begitu juga iseterusnya.

Reliabilitas tes

Reliabilitas tes menunjukkan i sejauh mana hasil pengukuran dengan tes tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh pada subjek yang diukur dengan alat yang sama atau dengan tes yang setara pada kondisi yang berbeda. Artinya semakin reliabel suatu tes memiliki suatu persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali⁴⁵.

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas soal menggunakan Pendekatan *Single Test - Single Trial (Single Test - Single Trial Method)*, yaitu penentuan reliabilitas tes dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran terhadap satu kelompok subyek, dimana pengukuran itu dilakukan dengan hanya menggunakan satu jenis alat pengukur, dan pelaksanaan pengukuran itu hanya dilakukan sebanyak satu kali saja, yang

⁴⁵ Lukardi. *Opcit.* H. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menganalisis soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian⁴⁶.

Kriteria reliabilitas tes dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum s_{11}^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
 s_{11} = Standar butir ke satu
 st = standar deviasi skor total.

Kriteria pengukurnya diukur dengan melihat koefisien reabilitasnya⁴⁷, dapat dilihat pada tabel III.8.

**TABEL III.8
REABILITAS TES**

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,70 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Tinggi
$0,30 < r_{11} < 0,40$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,30$	Rendah
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

**TABEL III.9
REKAPITULASI HASIL UJI REALIBILITAS INSTRUMEN**

Jumlah Item	Skor Kr-25	Keputusan	Kriteteria
25	0,735	Reliable	Sangat Tinggi

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut, maka instrumen dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reabilitas menggunakan program olah data Ms.

⁴⁶ Suharmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008. Hlm.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Excel 2010 yang pengujinya penulis lampirkan pada lembaran lampiran. Sedangkan uji reliabilitas pada instrument angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.10
REKAPITULASI HASIL UJI REALIBILITAS INSTRUMEN
ANGKET KEPERCAYAAN DIRI**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	35	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	12

Berdasarkan tabel III.10 diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk 12 item pernyataan angket kepercayaan diri adalah 0,948 maka dapat disimpulkan bahwa ke 12 item pernyataan dinyatakan reliabel.

Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus :

$$TK = \frac{SA + SB - T S_{min}}{T S_{max} - S_{min}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran Soal

SA = Jumlah skor atas

SB = Jumlah skor bawah

T = Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

S_{\max} = Skor maksimum

S_{\min} = Skor minimum

Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficult index*). Besarnya indeks kesukaran (P) antara 0,00 sampai 1,00. Perbandingan jumlah soal mudah-sedang-sukar yang dipakai 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang dan 30 soal kategori sukar⁴⁸.

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 < IK < 0,30 : sukar

0,30 < IK < 0,70 : sedang

0,70 < IK < 1,00 : mudah

TABEL III.11
REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 3	0,18	Sukar
2	Soal nomor 9	0,25	Sukar
3	Soal nomor 15	0,29	Sukar
4	Soal nomor 1	0,54	Sedang
5	Soal nomor 2	0,45	Sedang
6	Soal nomor 6	0,68	Sedang
7	Soal nomor 8	0,61	Sedang
8	Soal nomor 11	0,59	Sedang
9	Soal nomor 13	0,65	Sedang
10	Soal nomor 14	0,56	Sedang
11	Soal nomor 16	0,50	Sedang
12	Soal nomor 17	0,36	Sedang
13	Soal nomor 18	0,59	Sedang
14	Soal nomor 19	0,59	Sedang
15	Soal nomor 20	0,59	Sedang
16	Soal nomor 21	0,95	Mudah

⁴⁸Ibid. Hlm.210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Soal nomor 22	0,95	Mudah
18	Soal nomor 23	0,95	Mudah
19	Soal nomor 24	0,95	Mudah
20	Soal nomor 25	0,93	Mudah

Sumber : *Olahan Data*

Berdasarkan data diatas, dari 20 item soal terklarifikasi 3 item soal sukar, 12 soal sedang, dan 5 soal mudah. Penulis dalam hal ini mengukur tingkat kesulitan item soal menggunakan alat bantuan berupa program olah data *Ms. Excel* 2010. Data terkait pengukuran dapat dilihat pada lampiran.

Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda suatu soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

- J = Jumlah peserta tes
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar ingat, P sebagai indeks kesukaran.
- P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**TABEL III.12
KRITERIA DAYA PEMBEDA⁴⁹**

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
DP < 0,00/Monus	Sangat Jelek
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat Baik

**TABEL III.13
REKAPITULASI DAYA PEMBEDA SOAL**

No	Nomor Item Soal	Skor D	Intrepetasi
1	Soal nomor 1	0,68	Baik
2	Soal nomor 2	0,63	Baik
3	Soal nomor 3	0,90	Sangat Baik
4	Soal nomor 6	0,31	Cukup
5	Soal nomor 8	0,54	Baik
6	Soal nomor 9	0,59	Baik
7	Soal nomor 11	0,40	Baik
8	Soal nomor 13	0,40	Baik
9	Soal nomor 14	0,40	Baik
10	Soal nomor 15	0,40	Baik
11	Soal nomor 16	0,36	Cukup
12	Soal nomor 17	0,33	Cukup
13	Soal nomor 18	0,54	Baik
14	Soal nomor 19	0,36	Cukup
15	Soal nomor 20	0,50	Baik
16	Soal nomor 21	-0,22	Sangat Jelek
17	Soal nomor 22	0,04	Jelek
18	Soal nomor 23	0,09	Jelek
19	Soal nomor 24	0,13	Jelek
20	Soal nomor 25	0,27	Jelek

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dari 20 item soal, 1 item soal dinyatakan sangat jelek, 4 item soal dinyatakan jelek, 4 item soal dinyatakan cukup, 10 item soal dinyatakan baik dan 1 item dinyatakan sangat baik. Pengukuran uji daya pembeda

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data Ms. Excel 2010. Data terhadap pengukuran penulis lampirkan pada skripsi ini.

Uji Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan⁵⁰. Sebelum melakukan analisa dengan menggunakan tes “t”, ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji normalitas data

Sebelum menganalisa data dengan tes “t” maka data observasi sebelum penerapan strategi harus diuji normalitasnya dengan chi kuadrat, adapun harga chi kuadrat dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad 51$$

Keterangan :

f_e = frekuensi yang diharapkan
 f_o = frekuensi hasil pengamatan

Jika dari data diperoleh $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal, dan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi

⁵⁰ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: 2010, H. 178

⁵¹ Ridwan. *Opcit*. H.124

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal. Apabila datanya sudah normal maka dapat dilanjutkan menganalisis dengan menggunakan rumus “t”. Rumus uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat perbedaan hasil kelas yang menggunakan metode *think pair share* dengan menggunakan model pembelajaran konvesional.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran menggunakan metode *think pair share* dengan metode lain terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi manajemen maka peneliti menggunakan uji t. Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari hasil belajar siswa pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1} \right]}}$$

Dengan :

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

$$SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 \right]$$

⁵² Sugiyono 2016. *Opcit.* H.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- \bar{x}_1 : mean pada distribusi sampel 1
- \bar{x}_2 : mean pada distribusi sampel 2
- s^2_1 : nilai varian pada distribusi sampel 1
- s^2_2 : nilai varian pada distribusi sampel 2
- n_1 : jumlah individu pada sampel 1
- n_2 : jumlah individu pada sampel 2

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq -t_{tabel}$.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_a : Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *think pair share* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mempura.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *think pair share* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ikonvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempura.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest. Pada uji N-Gain untuk menghindari hasil kesimpulan penelitian, karena pada nilai pretest kedua kelompok penelitian sudah berbeda maka digunakan uji normalitas. Indeks gain (gain ternormalisasi) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$g \geq \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Kriteria tingkat N-Gain, sebagai berikut:

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

KATEGORI TAFSIRAN EFEKTIVITAS N-GAIN	
Percentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber:Hake,R.R, 1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura, maka ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa kelas eksperiment lebih tinggi dibandingkan kelas control yang mana didapatkan nilai rata-rata hasil uji *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperiment sebesar 87,50 lebih tinggi dibandingkan hasil pada kelas kontrol yaitu sebesar 74,31. Sedangkan berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikansi 5% (1,682) maupun 1% (2,418) atau $1,682 < 4,674 > 2,418$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran lain pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan agar dapat memberikan pelatihan kepada guru mengenai variasi model pembelajaran, supaya guru bisa memberikan pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Bagi sekolah agar model pembelajaran *think pair share* dapat lebih dikembangkan lagi, sehingga semua guru bidang studi bisa menjadikan model pembelajaran *think pair share* sebagai alternatif pilihan dalam variasi mengajar.
3. Bagi guru untuk dapat menjadikan model pembelajaran *think pair share* ini sebagai salah satu alternatif pilihan didalam proses pembelajaran ekonomi guna meningkatkan kepercayaan diri siswa.
4. Bagi peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini dapat menerapkan model pembelajaran *think pair share* pada pokok bahasan lain yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Atriadi Wijaya. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Al Munawwarah*. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andi Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Angelis, B. (2003). *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. (Jakarta: PT. Granedia Pustaka Utama
- Anita Lie. (2003). *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Aprianti Yofita Rahayu. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Amzah
- Asori Ibrohim. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*. Yogyakarta: Leutika Prio
- Ating Somantri. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Esti Rahayu. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Koopertaif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di*

- SMA Negeri 1 Kundur. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Firdaus, Fakhri Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Gyanprakash, dkk. (2013). Independent Learning And Student Development. *International Journal Of Social Science & Interdisciplinary Research*. 2 (2)
- Hamdayama, J. (2015). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamid Darmadi. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hartono. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rangkasbitung: LKP Setia Budi
- H.D.P.P.W.Dharma, E.Pujiastuti, M. Harianja. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019*, PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, Vol. 2
- Ibrahim, Muslimin, dkk. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press Kampus Unesa
- Imani, Zahara, Suherman. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi, Vol. 5 No. 2
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Miftahul Huda. (2015). *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

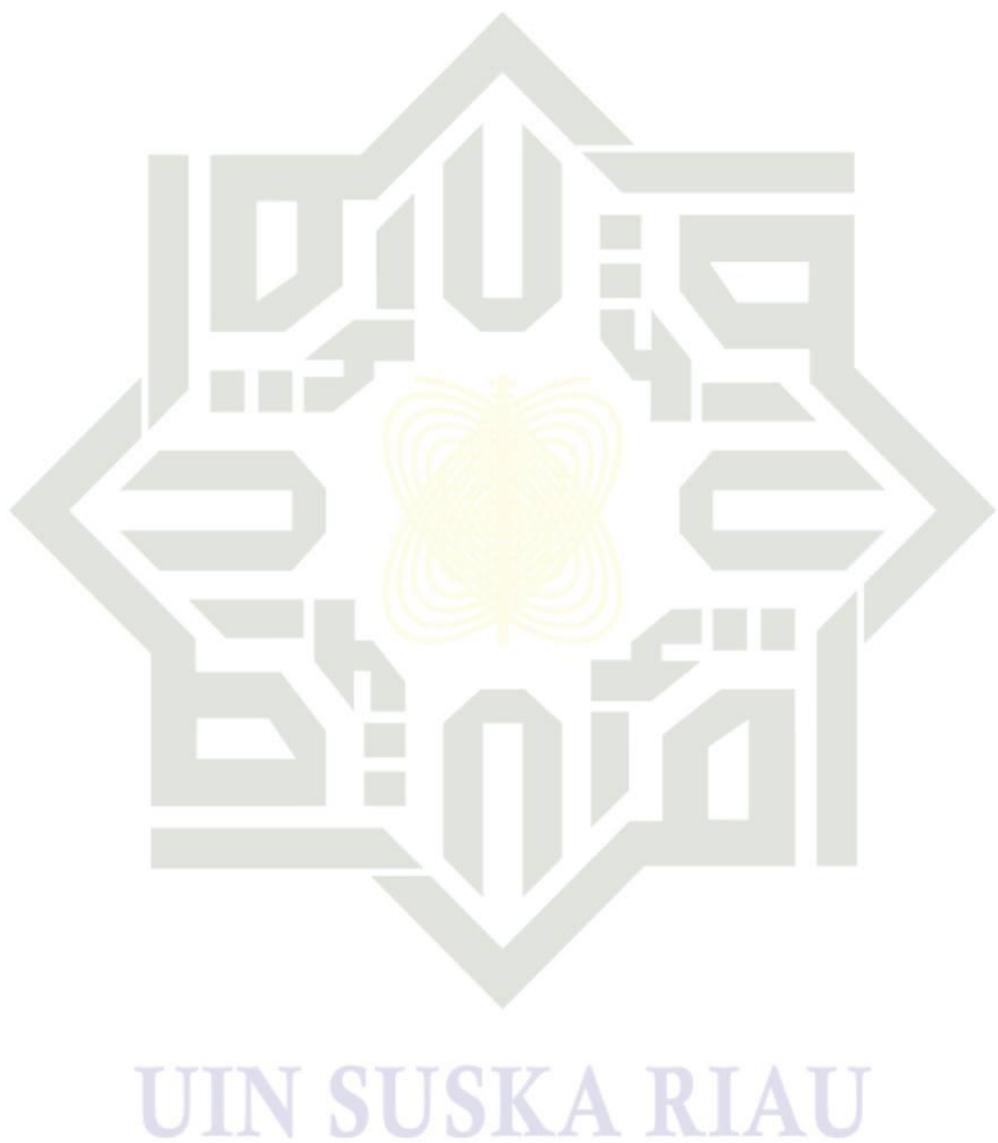
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Nuryami dkk. (2014). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Self-Efficacy Siswa SMP DiTinjau Dari Gender”, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* Volume 4
- Rahmad. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rehi Yulianti. 2019. *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sandu Siyoto, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Shilphy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta, CV. Budi Utama
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wina Sanjaya. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf Al-Uqshari. (2005). *Percaya Diri Pasti!*. Jakarta: Gema Insani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI (Sebelas)
Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Meng analisis konsep dan metode penghitungan pendekatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pendapatan nasional • Memahami manfaat pendapatan nasional • Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Menganalisis metode penghitungan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan Nasional • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode penghitungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk

Hal 1.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	<ul style="list-style-type: none"> nasional • Menjelaskan konsep pendapatan per kapita • Memahami konsep distribusi pendapatan • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan 		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi Memahami teori pertumbuhan ekonomi Memahami pengertian pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Ekonomi • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data

Hal 1.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1. Hal 1. ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Memahami perencanaan pembangunan ekonomi Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pembangunan ekonomi Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Perencanaan pembangunan ekonomi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<p>yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

Hal 1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 		
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Menjelaskan sistem upah dan pengangguran Menemukan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Jenis-jenis tenaga kerja Masalah ketenagakerjaan Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Sistem upah Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar

Hal 1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar 	an	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi .	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian indeks harga • Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga • Menjelaskan macam-macam indeks harga 	Indeks Harga <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan

Hal

©

1.

Kompetensi Dasar**Indikator****Materi Pokok****Kegiatan Pembelajaran**

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan metode penghitungan indeks harga • Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi • Menjelaskan jenis-jenis inflasi • Menjelaskan cara menghitung inflasi • Menjelaskan dampak inflasi • Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) • Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi 	<ul style="list-style-type: none"> macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan
4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan 		

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal 1.


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Meng analisis kebijakan monet er dan kebijaka kan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan moneter Menjelaskan instrumen kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 	Kebijakan Moneter <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebijakan moneter Tujuan kebijakan moneter Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal <ul style="list-style-type: none"> Tujuan kebijakan fiskal Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
4.5 Meny ajikan hasil analisis kebijaka kan monet er dan kebijaka kan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan 		
3.6 Meng analisis APB N dan APB D	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian APBN Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara Menjelaskan jenis- 	APBN <ul style="list-style-type: none"> Pengertian APBN Fungsi dan tujuan APBN Sumber-sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi Membuat dan

Hal 1.


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	dalam pembangunan ekonomi. 1. L	jenis belanja negara <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN • Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian • Menjelaskan pengertian APBD • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah • Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD • Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD 	penerimaan negara <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian APBD <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APB N dan	• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan		

Hal 1



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
APB D dalam pembangunan ekonomi.			
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pajak • Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Menjelaskan asas pemungutan pajak • Menjelaskan jenis-jenis pajak • Menjelaskan sistem pemungutan pajak di indonesia • Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Perpajakan • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan

Hal 1.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
peran pajak dalam pembangunan ekonomi.			
3.8 Mendeskripsikan kerjasama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional • Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional • Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan 		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal 1.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian perdagangan internasional Menjelaskan manfaat perdagangan internasional Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Menjelaskan teori perdagangan internasional Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan alat pembayaran internasional Menjelaskan neraca pembayaran internasional Menjelaskan pengertian devisa Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Internasional Pengertian perdagangan internasional Manfaat perdagangan internasional Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Teori perdagangan internasional Kebijakan perdagangan internasional Tujuan kebijakan perdagangan internasional Alat pembayaran internasional Neraca 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan
4.9 Meny	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang 		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman

(C)

1. L

Kompetensi Dasar**Indikator****Materi Pokok****Kegiatan Pembelajaran**

ajikan hasil analisis dampak kebijakan perda ganga n internasional.

dampak kebijakan internasional melalui media lisan dan tulisan

pembayaran internasional
• Devisa

lis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

: SMAN 1 MEMPURA

: Ekonomi

: XI / Ganjil

: Kebijakan Moneter & Kebijakan Fiskal

: 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan moneter • Menjelaskan instrumen kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal • Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sekolah Mata Pelajaran
Kelas/Semester Materi Pokok
Alokasi Waktu

1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Studi Lanjut Universitas Syarif Kasim Riau

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan moneter
- Menjelaskan instrumen kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal
- Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal
- Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

Kebijakan Moneter

- Pengertian kebijakan moneter
- Tujuan kebijakan moneter
- Instrumen kebijakan moneter

Kebijakan kebijakan fiskal

- Tujuan kebijakan fiskal
- Instrumen kebijakan fiskal

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- CD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.

a.

b.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.

b.

Langkah-Langkah Pembelajaran

1 Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :
Guru Orientasi

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
- Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter dengan cara :

1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyatakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter ● Pemberian contoh-contoh materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang</p>

©

Hak cipta Enrik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

Dilarang menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter

→ **Mengumpulkan informasi**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

→ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter

→ Mengolah informasi dari materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Data processing
(pengolahan Data)
Data
(dan menyebutkan sumber)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Verification

<p style="text-align: right;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan</i>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sistem Pengelolaan Sumber Daya dan Kegiatan Akademik
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter serta Instrumen kebijakan moneter

- Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :
Orientasi

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daripada sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal • Pemberian contoh-contoh materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Mengamati obyek/kejadian**
Mengamati dengan seksama materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- **Membaca sumber lain selain buku teks**
Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari.
- **Aktivitas**
Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari.
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal
- **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal sesuai dengan pemahamannya.
- **Saling tukar informasi** tentang materi :
Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undana</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Verification (pembuktian)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</i> → Mengolah informasi dari materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University Syarif Kasim Riau****Hak Cipta****Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
 - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
- Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal*

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal

- Menjawab pertanyaan tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran **Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Hak Cipta
Pengaruh Undang-Undang
Pengetahuan Sosial dan Kependidikan

© H
a
c
p
t
i
o
n
g
u
n
d
a
n
g
-

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiscal dan Instrumen kebijakan fiskal kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Cukup
25	= Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaianya. Jadi, singkatnya format penilaianya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	...	100				
---	-----	-----	--	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaianya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100		90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...			50		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (*Lihat lampiran*)**Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)**Tugas Rumah**

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik menulis tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

Keterampilan**Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)

Penilaian Produk (Lihat Lampiran)

Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Pertemuan Pertama

Pertemuan Kedua

Pertemuan Ketiga

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD / Indikator)	:
KKM	:

St

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	er.					
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

© Hak Cipta Membentuk Kewarganegaraan Islam Riau

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mempura , Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Winarti,S.Pd
NIP/198002262008012009

Mengetahui
Kepala SMAN 1 mempura

Drs.Rustam Effendi
NIP/196905101995121002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Catatan Kepala Sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Hak Cipta Dilindungi Undang Saturated Alkali Sulphate

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mempura
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / 2
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Fiskal
Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (2x Pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.1 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal 3.5.3 Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal 3.5.4 Menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
3. Siswa mampu mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
4. Siswa mampu menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

C. MEDIA, ALAT, SUMBER, STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar	Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Kutipan berita mengenai kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulyani, Endang, dkk. 2016. <i>Buku Siswa Ekonomi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Think Pair Share</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya Jawab • Penugasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
moneter
dan
fiskal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk
Kelas XI
SMA dan
MA
Kelompok
Peminatan
Ilmu-Ilmu
Sosial.
Solo: PT
Tiga
Serangkai
Pustaka
Mandiri.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (5 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- b. Guru memotivasi peserta didik sehingga senang dan giat dalam mengikuti pelajaran.
- c. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari

KEGIATAN INTI (40 Menit)

- d. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- e. Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
- f. Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temui dari pemikiran masing – masing.
- g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.
- h. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.

PENUTUP (5 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik merangkum pembelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan memberi salam.

© Hak Cipta milik UIN Syarif Kasim Riau

©

PENILAIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Pengetahuan : Berupa penilaian tes tertulis terhadap penugasan
Penilaian Sikap : Berupa penilaian Kontribusi, partisipasi dan Reaktifan siswa.

Mengetahui,

Guru Ekonomi

Winarti, S.Pd

NIP. 198002262008012009

Siak, 10 Mei 2022

Mahasiswa Penelitian

Lisa Afriani

NIM 11810620212

KEPALA SEKOLAH

SMA NEGERI 1 MEMPURA

Drs. RUSTAM EFFENDI

NIP. 196905101995121002

UIN SUSKA RIAU

©
LAMPIRAN 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-
Satuan Pendidikan
Mata Pelajaran
Kelas / Semester
Materi Pokok
Alokasi Waktu**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: SMA Negeri 1 Mempura
: Ekonomi
: XI / 2
: Kebijakan Moneter dan Fiskal
: 4 x 25 menit (2x Pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.1 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal 3.5.3 Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal 3.5.4 Menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
3. Siswa mampu mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
4. Siswa mampu menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian.

C. MEDIA, ALAT, SUMBER, STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar	Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Kutipan berita mengenai kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulyani, Endang, dkk. 2016. <i>Buku Siswa Ekonomi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Think Pair Share</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya Jawab • Penugasan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
moneter dan fiskal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk
Kelas XI
SMA dan
MA
Kelompok
Peminatan
Ilmu-Ilmu
Sosial.
Solo: PT
Tiga
Serangkai
Pustaka
Mandiri.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (5 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- b. Guru memotivasi peserta didik sehingga senang dan giat dalam mengikuti pelajaran.
- c. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari

KEGIATAN INTI (40 Menit)

- d. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- e. Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelas kan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
- f. Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temu dari pemikiran masing – masing.
- g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.
- h. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.

PENUTUP (5 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik merangkum pembelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan memberi salam.

© Syaiful Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

©

PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan : Berupa penilaian tes tertulis terhadap penugasan
Penilaian Sikap : Berupa penilaian Kontribusi, partisipasi dan
Reaktifan siswa.

Mengetahui,

Guru Ekonomi

Winarti, S.Pd

NIP. 198002262008012009

Siak, 10 Mei 2022

Mahasiswa Penelitian

Lisa Afriani

NIM. 11810620343

KEPALA SEKOLAH

SMA NEGERI 1 MEMPURA

Drs. RUSTAM EFFENDI

NIP. 196905101995121002

UIN SUSKA RIAU

©

LAMPIRAN 5

SOAL UJI INSTRUMEN

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan moneter:

1. Mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan suku bunga

2. Sempitnya ruang lingkup pasar uang

3. Berkembangnya lembaga non bank

4. Banyak bank umum kelebihan dana

5. Menurunnya laju inflasi suatu negara

Dari kebijakan diatas, keterbatasan operasi kebijakan moneter ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1, 2, dan 3

b. 2, 3, dan 4

c. 1, 3, dan 5

d. 2, 3, dan 5

e. 3, 4, dan 5

2. Berikut yang bukan merupakan tujuan kebijakan moneter adalah ...

a. Menjaga stabilitas ekonomi

b. Meningkatkan kurs nilai mata uang rupiah

c. Menjaga kestabilan harga

d. Mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran

e. Meningkatkan pendapatan nasional

3. Pemerintah melakukan langkah-langkah berikut:

a. BI menjual SBI

b. BI menaikkan rasio cadangan kas

c. Menaikkan suku bunga bank

d. Memperketat pemberian kredit

e. Tujuan dari Bank Indonesia adalah ...

a. Mengontrol keadaan ekonomi

b. Mengatasi krisis perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 5
Bantuan ciptaan teknik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.

Mengurangi jumlah uang beredar

d. Menambah jumlah uang beredar

e. Menaikkan likuiditas bank umum

Politik diskonto dilakukan dengan cara ...

a. Menaikkan atau menurunkan suku bunga

b. Mengubah cadangan minimum

Mengubah batas pemberian kredit

c. Menjual atau membeli SBI

d. Memperketat pemberian kredit

5. Dalam kebijakan moneter, Bank Indonesia membeli surat-surat berharga.

Tujuannya adalah ...

a. Agar pemerintah dapat mengontrak perusahaan penjual SBI

b. Agar pemerintah mendapat dividen

c. Agar terdapat pemerataan pendapatan

d. Agar jumlah uang beredar bertambah

e. Agar uang yang menganggur di bank menjadi aktif

6. Kebijakan moneter dengan menambah persentase saldo kas minimum bagi bank umum adalah ...

a. Memperlancar peredaran uang

Memperlancar modal bank

Mengubah struktur modal bank

Mengurangi jumlah uang menganggur

Mengurangi jumlah uang beredar

7. Pada kebijakan moneter, bank sentral dapat menerapkan hal-hal berikut:

Menurunkan suku bunga bank

Menjual SBI

Membeli surat berharga

Menaikkan suku bunga bank

Kebijakan yang bertujuan menambah jumlah uang beredar ditunjukkan ...

1 dan 2

1 dan 4

© Hak Cipta UIN Syarif Kasim Riau

1 dan 3

b. 2 dan 3

c. 2 dan 4

Peraturan yang diterapkan BI dalam rangka memengaruhi peredaran uang adalah:

i) Menurunkan suku bunga bank

2) Menaikkan persentase cadangan minimum kas

3) Menaikkan suku bunga bank

4) Menurunkan persentase cadangan minimum kas

Langkah-langkah untuk mengatasi deflasi adalah ...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 1 dan 3

d. 2 dan 4

e. 3 dan 4

9. Mengatasi inflasi dengan menjual surat berharga seperti obligasi dipasar modal disebut kebijakan ...

a. Diskonto

b. Pasar terbuka

Cash ratio

Kuota

Tariff

10. Berikut kebijakan ekonomi pemerintah:

Menurunkan pajak

Menaikkan tingkat bunga

Menjual surat-surat berharga

Memperbesar pengeluaran pemerintah

Pemberian kredit secara selektif

Kebijakan moneter pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah ...

1, 2, dan 3

1, 4, dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga dinamakan ...
 - a. Perubahan cadangan kas
 - b. Politik pasar terbuka
 - c. Kebijakan diskonto
 - d. Operasi pasar terbuka
 - e. Pengawasan kredit ketat
12. Berikut ini kebijakan yang berhubungan dengan keuangan:
 - 1) Menaikkan dan menurunkan suku bunga
 - 2) Menjual dan membeli surat berharga
 - 3) Menetapkan cash ratio
 - 4) Mengadakan efisiensi dalam pemungutan pajak
 - 5) Mengadakan politik defisit anggaran

Dari kebijakan diatas, yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
13. Dibawah ini adalah tujuan kebijakan moneter, kecuali ...
 - Menyesuaikan jumlah uang yang beredar
 - Mengarahkan penggunaan uang dan kredit agar nilai uang tetap stabil
 - Mendorong produsen meningkatkan produktivitasnya
 - Mengurangi tingkat pengangguran
 - Meningkatkan pendapatan negara
14. Berikut ini adalah kebijakan moneter dan fiskal:
 - Operasi pasar terbuka
 - Stabilitas anggaran otomatis

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pembiayaan fungsional
- 4) Mengubah tingkat diskonto
- 5) Pengawasan kredit secara selektif
- 6) Lang termasuk kebijakan moneter adalah ...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 4, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 3, 4, dan 5
15. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang ...
- Jumlah uang beredar
 - Cadangan kas minimum
 - Pengendalian harga
 - Kesempatan kerja
 - Pendapatan dan pengeluaran negara
16. Untuk mengurangi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan ...
- Menurunkan pajak penghasilan masyarakat
 - Menambah jumlah uang beredar dalam masyarakat
 - Menaikkan pengeluaran konsumsi masyarakat
 - Menaikkan tingkat suku bunga pinjaman masyarakat
 - Menurunkan cadangan kas minimum bank
17. Untuk mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal pemerintah akan
- Menambah uang beredar
 - Meningkatkan pajak
 - Menambah pengeluaran pemerintah
 - Menurunkan pengeluaran pemerintah
 - Menjual surat-surat berharga
18. Berikut ini yang termasuk instrument kebijakan fiskal adalah ...
- Pajak dan subsidi
 - Pajak dan pinjamam pemerintah
 - Pajak dan pengeluaran pemerintah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dibawah ini yang termasuk fungsi kebijakan fiskal adalah ...
- a) Menstabilkan kegiatan ekonomi
 - b) Mengatur jumlah uang yang beredar
 - c) Mengatur tingkat bunga
 - d) Mengawasi kinerja pemerintah daerah
 - e) Menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran negara
20. Untuk menekan laju inflasi pemerintah melakukan kebijakan berikut ini:
- 1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
 - 2) Menaikkan suku bunga
 - 3) Menaikkan pajak
 - 4) Melakukan pemotongan nilai uang
- Kebijakan-kebijakan diatas, yang merupakan kebijakan fiskal/anggaran adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
21. Berikut ini tujuan kebijakan fiskal, kecuali ...
- a) Stabilitas perekonomian
 - b) Menaikkan hasil produksi
 - c) Memperluas kesempatan kerja
 - d) Memantapkan pertumbuhan pendapatan
 - e) Meningkatkan keadilan pembagian pendapatan
22. Selama ini pemerintah menanggung subsidi di BBM yang tinggi dan secara bertahap akan menghilangkan subsidi BBM dengan jalan menaikkan harga BBM. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan mengurangi Pengeluaran pemerintah Pendapatan masyarakat

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ketergantungan BBM

a. Konsumsi BBM

b. APBN

23. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan, akibatnya harga barang akan naik secara terus menerus. Oleh sebab itu, inflasi harus segera diatasi dengan cara berikut:

1) Menghemat pengeluaran pemerintah

2) Menaikkan suku bunga bank

3) Menaikkan tarif pajak

4) Menjual surat berharga

5) Meningkatkan produksi

Yang termasuk kebijakan fiskal adalah ...

a. 1 dan 3

b. 2 dan 4

c. 2 dan 5

d. 3 dan 4

e. 4 dan 5

24. Jika penerimaan melebihi pengeluaran maka hal ini disebut ...

a. Surplus

Seimbang

Tetap

Defisit

Dinamis

25. Apabila realisasi pengeluaran melebihi realisasi penerimaan negara maka pemerintah menjalankan kebijakan anggaran yang ...

Surplus

Seimbang

Tetap

Defisit

Dinamis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
LAMPIRAN 6

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan moneter:

1. Mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan suku bunga

- 2) Sempitnya ruang lingkup pasar uang
3) Berkembangnya lembaga non bank
4) Banyak bank umum kelebihan dana
5) Menurunnya laju inflasi suatu negara

Dari kebijakan diatas, keterbatasan operasi kebijakan moneter ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 4
c. 1, 3, dan 5
d. 2, 3, dan 5
e. 3, 4, dan 5

2. Berikut yang bukan merupakan tujuan kebijakan moneter adalah ...

- a) Menjaga stabilitas ekonomi
b) Meningkatkan kurs nilai mata uang rupiah
c) Menjaga kestabilan harga
d) Mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran
e) Meningkatkan pendapatan nasional

3. Pemerintah melakukan langkah-langkah berikut:

- a) BI menjual SBI
b) BI menaikkan rasio cadangan kas
c) Menaikkan suku bunga bank
d) Memperketat pemberian kredit

Tujuan dari Bank Indonesia adalah ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.

- a. Mengontrol keadaan ekonomi
 - b. Mengatasi krisis perbankan
 - c. Mengurangi jumlah uang beredar
 - d. Menambah jumlah uang beredar
 - e. Menaikkan likuiditas bank umum
- Politik diskonto dilakukan dengan cara ...
 - a. Menaikkan atau menurunkan suku bunga
 - b. Mengubah cadangan minimum
 - c. Mengubah batas pemberian kredit
 - d. Menjual atau membeli SBI
 - e. Memperketat pemberian kredit
5. Dalam kebijakan moneter, Bank Indonesia membeli surat-surat berharga. Tujuannya adalah ...
 - a. Agar pemerintah dapat mengontrak perusahaan penjual SBI
 - b. Agar pemerintah mendapat dividen
 - c. Agar terdapat pemerataan pendapatan
 - d. Agar jumlah uang beredar bertambah
 - e. Agar uang yang menganggur di bank menjadi aktif
6. Kebijakan moneter dengan menambah persentase saldo kas minimum bagi bank umum adalah ...
 - a. Memperlancar peredaran uang
 - b. Memperlancar modal bank
 - c. Mengubah struktur modal bank
 - d. Mengurangi jumlah uang menganggur
 - e. Mengurangi jumlah uang beredar
7. Dalam kebijakan moneter, bank sentral dapat menerapkan hal-hal berikut:
 - a. Menurunkan suku bunga bank
 - b. Menjual SBI
 - c. Membeli surat berharga
 - d. Menaikkan suku bunga bank

Kebijakan yang bertujuan menambah jumlah uang beredar ditunjukkan ...

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 dan 2

1 dan 4

1 dan 3

2 dan 3

2 dan 4

Peraturan yang diterapkan BI dalam rangka memengaruhi peredaran uang adalah:

1) Menurunkan suku bunga bank

2) Menaikkan persentase cadangan minimum kas

3) Menaikkan suku bunga bank

4) Menurunkan persentase cadangan minimum kas

Langkah-langkah untuk mengatasi deflasi adalah ...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 1 dan 3

d. 2 dan 4

e. 3 dan 4

9. Mengatasi inflasi dengan menjual surat berharga seperti obligasi dipasar modal disebut kebijakan ...

a. Diskonto

b. Pasar terbuka

c. Cash ratio

d. Kuota

e. Tariff

10. Berikut kebijakan ekonomi pemerintah:

1) Menurunkan pajak

2) Menaikkan tingkat bunga

3) Menjual surat-surat berharga

4) Memperbesar pengeluaran pemerintah

5) Pemberian kredit secara selektif

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan moneter pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

11. Kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga dinamakan ...

- a. Perubahan cadangan kas
- b. Politik pasar terbuka
- c. Kebijakan diskonto
- d. Operasi pasar terbuka
- e. Pengawasan kredit ketat

12. Berikut ini kebijakan yang berhubungan dengan keuangan:

- 1) Menaikkan dan menurunkan suku bunga
- 2) Menjual dan membeli surat berharga
- 3) Menetapkan cash ratio
- 4) Mengadakan efisiensi dalam pemungutan pajak
- 5) Mengadakan politik defisit anggaran

Dari kebijakan diatas, yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

13. Dibawah ini adalah tujuan kebijakan moneter, kecuali ...

- a. Menyesuaikan jumlah uang yang beredar
- b. Mengarahkan penggunaan uang dan kredit agar nilai uang tetap stabil
- c. Mendorong produsen meningkatkan produktivitasnya
- d. Mengurangi tingkat pengangguran

- © Halaman ini dimiliki oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Berikut ini adalah kebijakan moneter dan fiskal:
- 1) Operasi pasar terbuka
 - 2) Stabilitas anggaran otomatis
 - 3) Pembiayaan fungsional
 - 4) Mengubah tingkat diskonto
 - 5) Pengawasan kredit secara selektif
- Yang termasuk kebijakan moneter adalah ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
15. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang ...
- a. Jumlah uang beredar
 - b. Cadangan kas minimum
 - c. Pengendalian harga
 - d. Kesempatan kerja
- Pendapatan dan pengeluaran negara
16. Untuk mengurangi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan ...
- a. Menurunkan pajak penghasilan masyarakat
 - b. Menambah jumlah uang beredar dalam masyarakat
 - c. Menaikkan pengeluaran konsumsi masyarakat
 - d. Menaikkan tingkat suku bunga pinjaman masyarakat
 - e. Menurunkan cadangan kas minimum bank
17. Untuk mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal pemerintah akan ...
- a. Menambah uang beredar
 - b. Meningkatkan pajak
 - c. Menambah pengeluaran pemerintah

- © Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Menurunkan pengeluaran pemerintah
 - b. Menjual surat-surat berharga

18. Berikut ini yang termasuk instrument kebijakan fiskal adalah ...

- a. Pajak dan subsidi
- b. Pajak dan pinjamam pemerintah
- c. Pajak dan pengeluaran pemerintah
- d. Subsidi dan dana perimbangan
- e. Transfer pemerintah dan pinjaman pemerintah

19. Dibawah ini yang termasuk fungsi kebijakan fiskal adalah ...

- a. Menstabilkan kegiatan ekonomi
- b. Mengatur jumlah uang yang beredar
- c. Mengatur tingkat bunga
- d. Mengawasi kinerja pemerintah daerah
- e. Menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran negara

20. Untuk menekan laju inflasi pemerintah melakukan kebijakan berikut ini:

- 1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
- 2) Menaikkan suku bunga
- 3) Menaikkan pajak
- 4) Melakukan pemotongan nilai uang

Kebijakan-kebijakan diatas, yang merupakan kebijakan fiskal/anggaran adalah ...

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 1 dan 4
- 2 dan 3
- 2 dan 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

LAMPIRAN 7**KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.
 - 6.
 - 7.
 - 8.
 - 9.
 10. D
 11. C
 12. A
 13. C
 14. B
 15. E
 16. D
 - 17.
 - 18.
 - 19.
 - 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN ANGKET KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Petunjuk pengisian angket:

- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Jawablah setiap pernyataan dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1	Siswa maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberi tahu oleh guru					
2	Siswa langsung mengacungkan tangan dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan					
3	Siswa tidak mencontek jawaban dari temannya ketika diberikan tugas atau kuis oleh guru					
4	Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dipahami dari materi yang disampaikan					
5	Siswa memiliki komitmen untuk terus memperoleh hasil belajar yang baik					
6	Siswa merasa yakin dengan pemahaman materi yang diajarkan dan tidak ragu untuk mengungkapkannya					
7	Siswa memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh temannya					
8	Siswa mampu bersaing dengan teman-teman di lingkungan sekolah dan diluar sekolah					
9	Siswa tidak bangga atau pamer ketika memperoleh nilai yang bagus					
10	Siswa berteman dengan siapa saja di kelas dan di sekolahnya					
11	Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru kepadanya					
12	Siswa siap memperbaiki dirinya ketika mendapatkan komentar yang membangun dari guru atau temannya					

Keterangan:

SL Selalu

SR Sering

KD Kadang-kadang

P Pernah

TP Tidak pernah

HAK CEDAR

HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Hari/tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (✓) pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria					Skor
		1	2	3	4	5	
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 298 299 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 388 389 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 398 399 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 488 489 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 498 499 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 588 589 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 598 599 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 688 689 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 698 699 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 788 789 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 798 799 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 888 889 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 898 899 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 988 989 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 998 999 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039 1039 1040 1041 1042 1043 1044 1045 1046 1047 1048 1049 1049 1050 1051 1052 1053 1054 1055 1056 1057 1058 1059 1059 1060 1061 1062 1063 1064 1065 1066 1067 1068 1069 1069 1070 1071 1072 1073 1074 1075 1076 1077 1078 1079 1079 1080 1081 1082 1083 1084 1085 1086 1087 1088 1088 1089 1089 1090 1091 1092 1093 1094 1095 1096 1097 1098 1098 1099 1099 1100 1101 1102 1103 1104 1105 1106 1107 1108 1109 1109 1110 1111 1112 1113 1114 1115 1116 1117 1118 1119 1119 1120 1121 1122 1123 1124 1125 1126 1127 1128 1129 1129 1130 1131 1132 1133 1134 1135 1136 1137 1138 1139 1139 1140 1141 1142 1143 1144 1145 1146 1147 1148 1149 1149 1150 1151 1152 1153 1154 1155 1156 1157 1158 1159 1159 1160 1161 1162 1163 1164 1165 1166 1167 1168 1169 1169 1170 1171 1172 1173 1174 1175 1176 1177 1178 1179 1179 1180 1181 1182 1183 1184 1185 1186 1187 1188 1188 1189 1189 1190 1191 1192 1193 1194 1195 1196 1197 1198 1198 1199 1199 1200 1201 1202 1203 1204 1205 1206 1207 1208 1209 1209 1210 1211 1212 1213 1214 1215 1216 1217 1218 1219 1219 1220 1221 1222 1223 1224 1225 1226 1227 1228 1229 1229 1230 1231 1232 1233 1234 1235 1236 1237 1238 1239 1239 1240 1241 1242 1243 1244 1245 1246 1247 1248 1249 1249 1250 1251 1252 1253 1254 1255 1256 1257 1258 1259 1259 1260 1261 1262 1263 1264 1265 1266 1267 1268 1269 1269 1270 1271 1272 1273 1274 1275 1276 1277 1278 1279 1279 1280 1281 1282 1283 1284 1285 1286 1287 1288 1288 1289 1289 1290 1291 1292 1293 1294 1295 1296 1297 1298 1298 1299 1299 1300 1301 1302 1303 1304 1305 1306 1307 1308 1309 1309 1310 1311 1312 1313 1314 1315 1316 1317 1318 1319 1319 1320 1321 1322 1323 1324 1325 1326 1327 1328 1329 1329 1330 1331 1332 1333 1334 1335 1336 1337 1338 1339 1339 1340 1341 1342 1343 1344 1345 1346 1347 1348 1349 1349 1350 1351 1352 1353 1354 1355 1356 1357 1358 1359 1359 1360 1361 1362 1363 1364 1365 1366 1367 1368 1369 1369 1370 1371 1372 1373 1374 1375 1376 1377 1378 1379 1379 1380 1381 1382 1383 1384 1385 1386 1387 1388 1388 1389 1389 1390 1391 1392 1393 1394 1395 1396 1397 1398 1398 1399 1399 1400 1401 1402 1403 1404 1405 1406 1407 1408 1409 1409 1410 1411 1412 1413 1414 1415 1416 1417 1418 1419 1419 1420 1421 1422 1423 1424 1425 1426 1427 1428 1429 1429 1430 1431 1432 1433 1434 1435 1436 1437 1438 1439 1439 1440 1441 1442 1443 1444 1445 1446 1447 1448 1449 1449 1450 1451 1452 1453 1454 1455 1456 1457 1458 1459 1459 1460 1461 1462 1463 1464 1465 1466 1467 1468 1469 1469 1470 1471 1472 1473 1474 1475 1476 1477 1478 1479 1479 1480 1481 1482 1483 1484 1485 1486 1487 1488 1488 1489 1489 1490 1491 1492 1493 1494 1495 1496 1497 1498 1498 1499 1499 1500 1501 1502 1503 1504 1505 1506 1507 1508 1509 1509 1510 1511 1512 1513 1514 1515 1516 1517 1518 1519 1519 1520 1521 1522 1523 1524 1525 1526 1527 1528 1529 1529 1530 1531 1532 1533 1534 1535 1536 1537 1538 1539 1539 1540 1541 1542 1543 1544 1545 1546 1547 1548 1549 1549 1550 1551 1552 1553 1554 1555 1556 1557 1558 1559 1559 1560 1561 1562 1563 1564 1565 1566 1567 1568 1569 1569 1570 1571 1572 1573 1574 1575 1576 1577 1578 1579 1579 1580 1581 1582 1583 1584 1585 1586 1587 1588 1588 1589 1589 1590 1591 1592 1593 1594 1595 1596 1597 1598 1598 1599 1599 1600 1601 1602 1603 1604 1605 1606 1607 1608 1609 1609 1610 1611 1612 1613 1614 1615 1616 1617 1618 1619 1619 1620 1621 1622 1623 1624 1625 1626 1627 1628 1629 1629 1630 1631 1632 1633 1634 1635 1636 1637 1638 1639 1639 1640 1641 1642 1643 1644 1645 1646 1647 1648 1649 1649 1650 1651 1652 1653 1654 1655 1656 1657 1658 1659 1659 1660 1661 1662 1663 1664 1665 1666 1667 1668 1669 1669 1670 1671 1672 1673 1674 1675 1676 1677 1678 1679 1679 1680 1681 1682 1683 1684 1685 1686 1687 1688 1688 1689 1689 1690 1691 1692 1693 1694 1695 1696 1697 1698 1698 1699 1699 1700 1701 1702 1703 1704 1705 1706 1707 1708 1709 1709 1710 1711 1712 1713 1714 1715 1716 1717 1718 1719 1719 1720 1721 1722 1723 1724 1725 1726 1727 1728 1729 1729 1730 1731 1732 1733 1734 1735 1736 1737 1738 1739 1739 1740 1741 1742 1743 1744 1745 1746 1747 1748 1749 1749 1750 1751 1752 1753 1754 1755 1756 1757 1758 1759 1759 1760 1761 1762 1763 1764 1765 1766 1767 1768 1769 1769 1770 1771 1772 1773 1774 1775 1776 1777 1778 1779 1779 1780 1781 1782 1783 1784 1785 1786 1787 1788 1788 1789 1789 1790 1791 1792 1793 1794 1795 1796 1797 1798 1798 1799 1799 1800 1801 1802 1803 1804 1805 1806 1807 1808 1809 1809 1810 1811 1812 1813 1814 1815 1816 1817 1818 1819 1819 1820 1821 1822 1823 1824 1825 1826 1827 1828 1829 1829 1830 1831 1832 1833 1834 1835 1836 1837 1838 1839 1839 1840 1841 1842 1843 1844 1845 1846 1847 1848 1849 1849 1850 1851 1852 1853 1854 1855 1856 1857 1858 1859 1859 1860 1861 1862 1863 1864 1865 1866 1867 1868 1869 1869 1870 1871 1872 1873 1874 1875 1876 1877 1878 1879 1879 1880 1881 1882 1883 1884 1885 1886 1887 1888 1888 1889 1889 1890 1891 1892 1893 1894 1895 1896 1897 1898 1898 1899 1899 1900 1901 1902 1903 1904 1905 1906 1907 1908 1909 1909 1910 1911 1912 1913 1914 1915 1916 1917 1918 1919 1919 1920 1921 1922 1923 1924 1925 1926 1927 1928 1929 1929 1930 1931 1932 1933 1934 1935 1936 1937 1938 1939 1939 1940 1941 1942 1943 1944 1945 1946 1947 1948 1949 1949 1950 1951 1952 1953 1954 1955 1956 1957 1958 1959 1959 1960 1961 1962 1963 1964 1965 1966 1967 1968 1969 1969 1970 1971 1972 1973 1974 1975 1							

Hak Kepemilikan dan Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah.

© LAMPIRAN 10

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE**

Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Nama guru : Winarti, S.Pd
 Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (✓) pada kolom yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 11

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
 Nama guru : Winarti, S.Pd
 Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (✓) pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran				✓		4
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan			✓			3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan				✓		4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan				✓		4
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh siswa			✓			3
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari			✓			3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya				✓		4
Jumlah							25
Percentase (%)							89,28 %
Kriteria							SB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 12

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE**

Hari/tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (✓) pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diminati	Observasi		
		1	2	3
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	4	3	4
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan	3	3	3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan	4	4	4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan	4	3	4
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh siswa	3	4	3
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari	3	3	3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya	2	3	4
Jumlah		23	23	25
Jumlah Total			71	
Percentase %			84,52%	
Kriteria			Sangat Baik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©
LAMPIRAN 13

UJI NORMALITAS PRETEST

Case Processing Summary

Hasil Belajar Ekonomi	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Pretest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

Hasil Belajar Ekonomi	Kelas			Statistic	Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean		
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	Lower Bound	50,30	54,73	2,128
		Upper Bound	59,15		
		5% Trimmed Mean	55,01		
		Median	56,00		
		Variance	99,636		
		Std. Deviation	9,982		
		Minimum	32		
		Maximum	72		
		Range	40		
		Interquartile Range	13		
		Skewness	-,430		
		Kurtosis	,010		
	Pretest Kontrol	Mean	55,23	2,407	
		Lower Bound	50,22		
		Upper Bound	60,23		
		5% Trimmed Mean	55,59		
		Median	56,00		
		Variance	127,422		
		Std. Deviation	11,288		
		Minimum	32		
		Maximum	72		
		Range	40		
		Interquartile Range	14		
		Skewness	-,648		
		Kurtosis	-,119		

Tests of Normality

Hasil Belajar Ekonomi	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	,142	22	,200*	,971	22	,734
	Pretest Kontrol	,160	22	,147	,939	22	,186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS POSTTEST

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Ekperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Posttest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	Upper Bound
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Ekperiment	5% Trimmed Mean		87,50	1,939
		Median		83,47	
		Variance		91,53	
		Std. Deviation		87,50	
		Minimum		90,00	
		Maximum		82,738	
		Range		75	
		Interquartile Range		100	
		Skewness		25	
		Kurtosis		16	
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Kontrol	Mean		-,104	,491
		95% Confidence Interval for Mean		-1,297	
		5% Trimmed Mean		74,32	,953
		Median		70,31	
		Variance		78,32	
		Std. Deviation		73,76	
		Minimum		75,00	
		Maximum		81,656	
		Range		9,036	
		Interquartile Range		60	
Hasil Belajar Ekonomi	Kasim Riau	Skewness		100	
		Kurtosis		40	
		Mean		10	
		95% Confidence Interval for Mean		,649	,491
		5% Trimmed Mean		2,113	,953
		Median			
		Variance			
		Std. Deviation			
		Minimum			
		Maximum			

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Ekperiment	,154	22	,192	,895	22	,024
	Posttest Kontrol	,174	22	,082	,905	22	,038

1. Lurah mengutip sebuah karya ilmiah, penyelesaian laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 15

UJI HOMOGENITAS PRETEST

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Pretest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean		
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment		Lower Bound	54,73	2,128
			Upper Bound	50,30	
		5% Trimmed Mean		59,15	
		Median		55,01	
		Variance		56,00	
		Std. Deviation		99,636	
		Minimum		9,982	
		Maximum		32	
		Range		72	
		Interquartile Range		40	
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Kontrol		Skewness	13	
			Kurtosis	-,430	,491
		Mean		,010	,953
			95% Confidence Interval for Mean	55,23	2,407
			Lower Bound	50,22	
			Upper Bound	60,23	
		5% Trimmed Mean		55,59	
		Median		56,00	
		Variance		127,422	
		Std. Deviation		11,288	

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,340	1	42
	Based on Median	,359	1	42
	Based on Median and with adjusted df	,359	1	41,825
	Based on trimmed mean	,322	1	42

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian, atau seluruhnya tanpa memberikan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©
LAMPIRAN 16

UJI HOMOGENITAS POSTTEST

Hak Cipta milik
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Explore Kelas

Jurnal

Hasil Belajar Ekonomi

g

S

skala

Kel

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
Posttest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error		
			Mean	Lower Bound
Posttest Eksperiment	95% Confidence Interval for Mean		83,47	87,50
	Upper Bound		91,53	
	5% Trimmed Mean		87,50	
	Median		90,00	
	Variance		82,738	
	Std. Deviation		9,096	
	Minimum		75	
	Maximum		100	
	Range		25	
	Interquartile Range		16	
Hasil Belajar Ekonomi	Skewness		-,104	,491
	Kurtosis		-1,297	,953
	Mean		74,32	1,927
	95% Confidence Interval for Mean		70,31	
	Upper Bound		78,32	
	5% Trimmed Mean		73,76	
	Median		75,00	
	Variance		81,656	
	Std. Deviation		9,036	
	Minimum		60	
Posttest Kontrol	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		,649	,491
	Kurtosis		2,113	,953

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,724	1	42	,400
	Based on Median	,560	1	42	,458
	Based on Median and with adjusted df	,560	1	40,835	,459
	Based on trimmed mean	,593	1	42	,445

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
LAMPIRAN 17

Hak Cipta Dilinc

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI TEST T DATA PRETEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperiment	22	54,73	9,982	2,128
	Pretest Kontrol	22	55,23	11,288	2,407

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,340	,563	-,156	42	,877	-,500	3,213	-6,983 5,983
	Equal variances not assumed			-,156	41,380	,877	-,500	3,213	-6,986 5,986

©
LAMPIRAN 18
Hak Cipta Dilindungi

UJI TEST T DATA POSTTEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperiment	22	87,50	9,096	1,939
	Posttest Kontrol	22	74,32	9,036	1,927

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,724	,400	4,822	42	,000	13,182	2,734	7,665	18,698
	Equal variances not assumed			4,822	41,998	,000	13,182	2,734	7,665	18,698

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 27 Juli 2022 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9675/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: LISA AFRIANI
NIM	: 11810620343
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sma Negeri 1 Mempura
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 MEMPURA

Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Juli 2022 s.d 27 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

©

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/49578
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/P.00.9/9675/2022 Tanggal 27 Juli 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	LISA AFRIANI
2. NIM / KTP	:	118106203430
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Agustus 2022



Ditandatangani Secara Eletronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

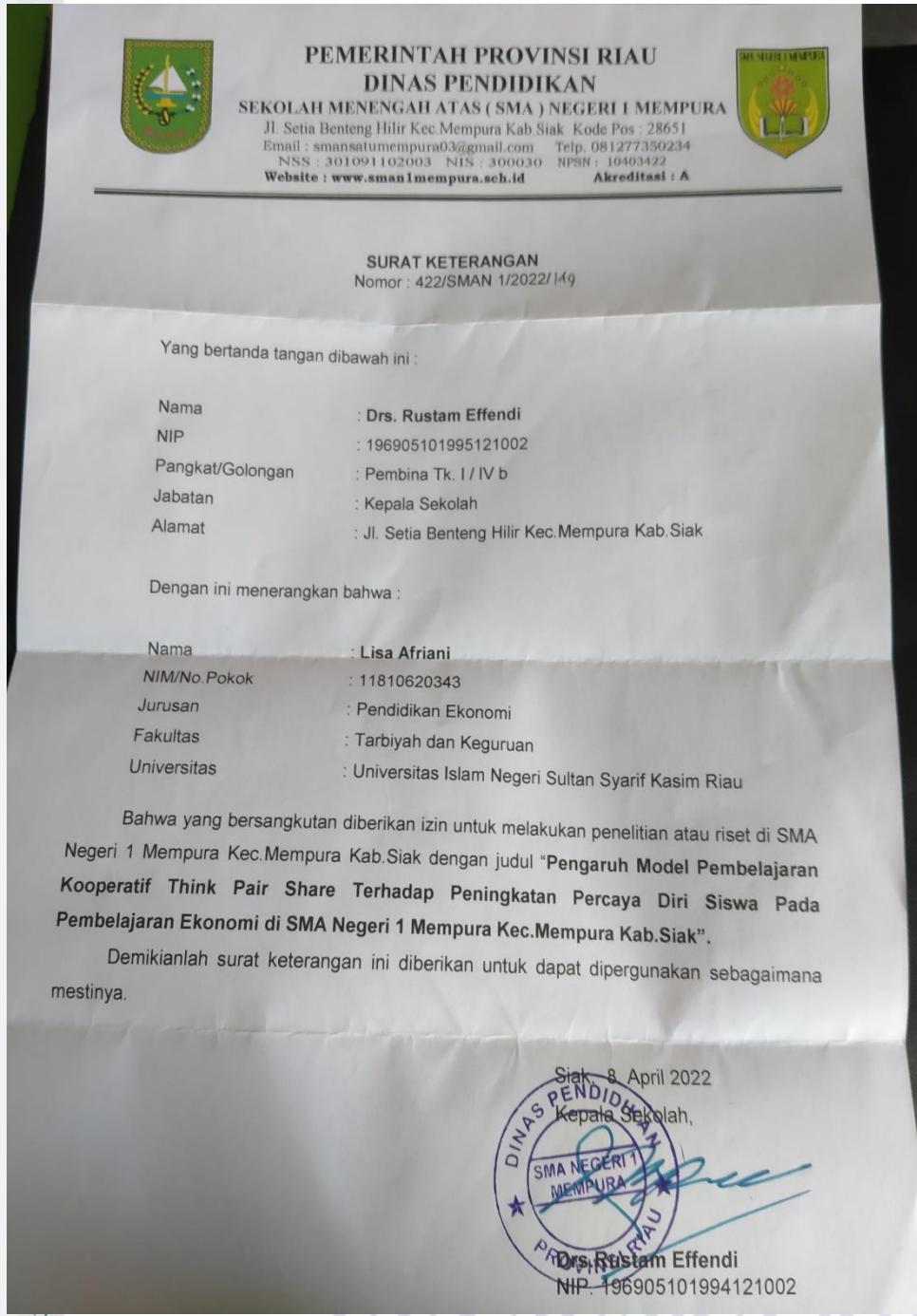
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

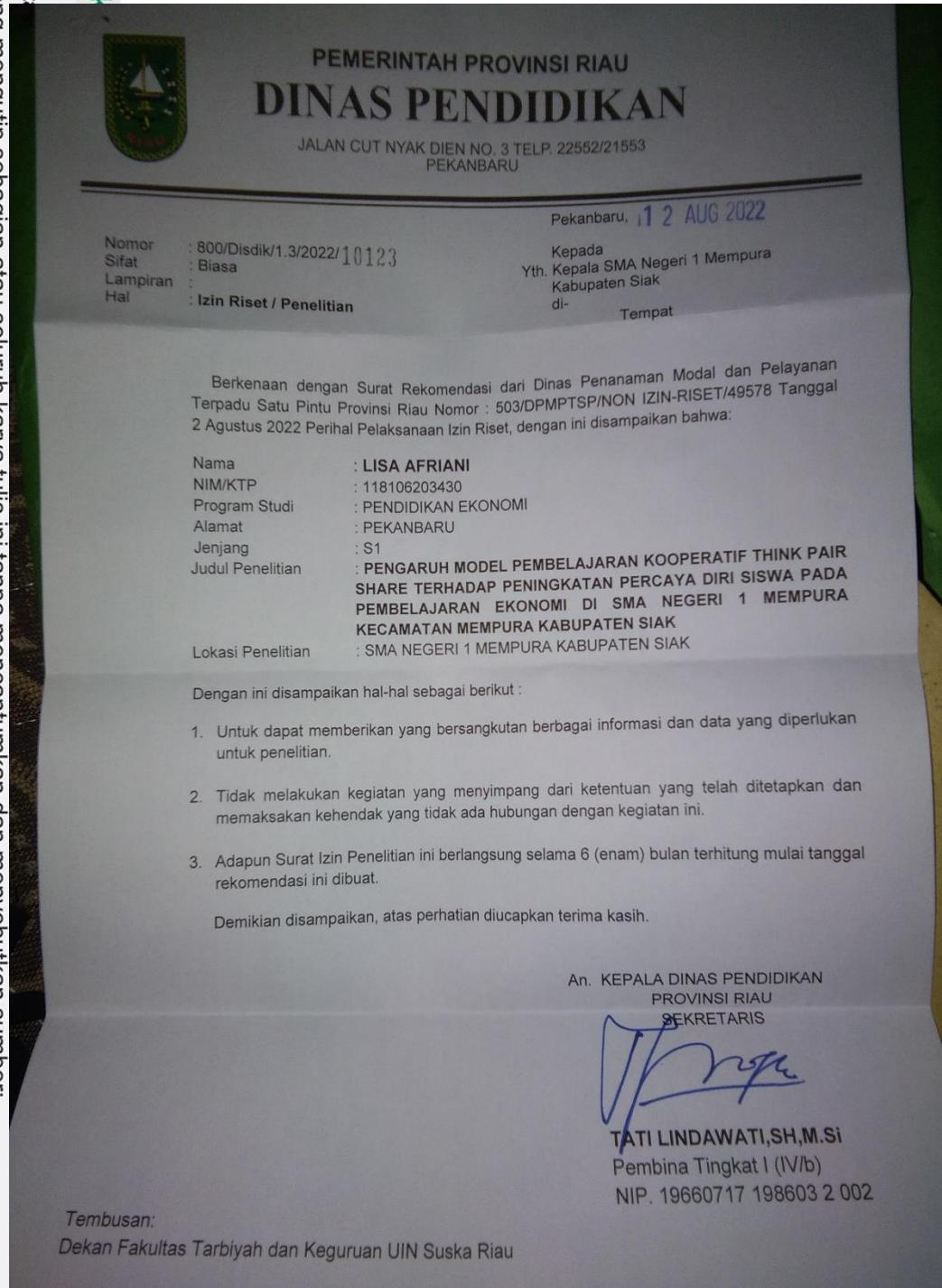
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipt

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cip

DOKUMENTASI



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip seseorang atau seluruh karya tulis tanpa menemukannya dan menyatakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



1 Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip karya tulis tanpa izin dan menyebarkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lisa Afriani lahir di Kampung Paluh, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak pada tanggal 09 April 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Ardi Susanto dan Ibunda Marlina. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 08 Paluh, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Mempura, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Mempura, lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi melalui jalur SNMPTN. Penulis mengambil konsentrasi Akuntansi pada Semester 3. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belading, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak pada tahun 2021 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Menengah Atas Negeri Mempura dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak” dan diujikan pada tanggal 10 Juni 2025 dengan predikat memuaskan dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).